

KATALOG: 4101002.3174

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA JAKARTA BARAT 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

KATALOG: 4101002.3174

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA JAKARTA BARAT 2025

<https://jakbarkota.bps.go.id>

• — 二 ㄣ ㄥ ㄨ ㄣ | 卜 十 卩 卩
ó ㄥ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ
ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ ㄣ



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA JAKARTA BARAT 2025

Katalog: 4101002.3174

Nomor Publikasi: 31740.25016

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xviii+173 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Pencetak:

-

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Jakarta Barat

TIM PENYUSUN

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat 2025

Pengarah:

Muhammad Noval, SST, MM

Penanggung jawab:

Stephani Febryanna, SST, MEKK

Penyunting:

Stephani Febryanna, SST, MEKK

Heru Agung Santoso, SST, M.Stat

Pengolah data:

Badan Pusat Statistik

Penulis naskah:

Najla' Salshabilla, S.Tr.Stat

Penata letak:

Najla' Salshabilla, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis:

Najla' Salshabilla, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat 2025 dibuat dengan tujuan memberikan informasi dan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan rakyat di Kota Jakarta Barat pada 2025. Data yang ditampilkan meliputi kondisi kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana (KB), keadaan perumahan serta teknologi dan informasi di Kota Jakarta Barat.

Publikasi ini dibuat berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2025. SUSENAS merupakan survei rumah tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan data dalam bentuk tabel disertai uraian singkat. Pada bagian akhir publikasi disajikan tabel sesuai kondisi Kota Jakarta Barat.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan penerbitan pada masa yang akan datang.

Jakarta, November 2025
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Noval', with a stylized flourish underneath.

MUHAMMAD NOVAL, SST, ME

DAFTAR ISI
Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat 2025

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan	xvii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Kependudukan	9
Bab III Pendidikan	17
Bab IV Kesehatan dan Fertilitas	25
Bab V Perumahan	39
Bab VI Lain-lain	53
Bab VII Konsumsi dan Pengeluaran	63
Bab VIII Ulasan Topik Khusus	71
Daftar Pustaka	79
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025	13
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025	14
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	15
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Memiliki Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Kota Jakarta Barat, 2025	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Kota Jakarta Barat, 2025	24
Tabel 4.1	Angka Kesakitan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Bara, 2025	29
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	30
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025	31
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Kota Jakarta Barat, 2025	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan) Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	34

Tabel		Halaman
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan Tempat Kelahiran ALH yang Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	35
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kota Jakarta Barat, 2025	36
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kota Jakarta Barat, 2025	37
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Kota Jakarta Barat , 2025	43
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	44
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	45
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	46
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Jakarta Barat, 2025	47
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Kota Jakarta Barat, 2025	48
Tabel 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Kota Jakarta Barat, 2025	49
Tabel 5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum Kota Jakarta Barat , 2025	50
Tabel 5.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll. Kota Jakarta Barat, 2025	51
Tabel 5.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Utama Penerangan Kota Jakarta Barat, 2025	52

Tabel		Halaman
Tabel 6.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir Kota Jakarta Barat, 2025	57
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Kota Jakarta Barat , 2025	58
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima Kota Jakarta Barat, 2025	59
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial yang Dimiliki atau Diterima Kota Jakarta Barat, 2025	60
Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025	61
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (rupiah), 2025	67
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (kkal), 2025	68
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (gram), 2025	69

<https://jakbarkota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
Lampiran 1	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025</i> 85
Lampiran 2	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025</i> 86
Lampiran 3	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025</i> 87
Lampiran 4	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Memiliki Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025</i> 88
Lampiran 5	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Kota Jakarta Barat, 2025</i> 89
Lampiran 6	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025</i> 90
Lampiran 7	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025</i> 91
Lampiran 8	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Kota Jakarta Barat, 2025</i> 92
Lampiran 9	<i>Relative Standard Error (RSE) Angka Kesakitan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025</i> 93
Lampiran 10	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025</i> 94
Lampiran 11	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025</i> 95

Tabel**Halaman**

Lampiran 12	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	96
Lampiran 13	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Kota Jakarta Barat, 2025	97
Lampiran 14	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	98
Lampiran 15	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan Tempat Kelahiran ALH yang Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025	99
Lampiran 16	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kota Jakarta Barat, 2025	100
Lampiran 17	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kota Jakarta Barat, 2025	101
Lampiran 18	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Kota Jakarta Barat, 2025	
Lampiran 19	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	103
Lampiran 20	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	104
Lampiran 21	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025	105
Lampiran 22	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Jakarta Barat, 2025	106

Tabel	Halaman
Lampiran 23	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Kota Jakarta Barat, 2025</i> 107
Lampiran 24	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Kota Jakarta Barat, 2025</i> 108
Lampiran 25	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Minum Kota Jakarta Barat, 2025</i> 109
Lampiran 26	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll. Kota Jakarta Barat, 2025</i> 110
Lampiran 27	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Utama Penerangan Kota Jakarta Barat, 2025</i> 111
Lampiran 28	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir Kota Jakarta Barat, 2025</i> 112
Lampiran 29	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Kota Jakarta Barat, 2025</i> 113
Lampiran 30	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima Kota Jakarta Barat, 2025</i> 114
Lampiran 31	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial yang Dimiliki atau Diterima Kota Jakarta Barat, 2025</i> 115
Lampiran 32	<i>Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025</i> 116
Lampiran 33	<i>Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (rupiah), 2025</i> 117
Lampiran 34	<i>Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (kkal), 2025</i> 118

Tabel		Halaman
Lampiran 35	<i>Relative Standard Error</i> (RSE) Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (gram), 2025	119
Lampiran 36	Kuesioner VSEN25.K	120
Lampiran 37	Kuesioner VSEN25.KP	146

<https://jakbarkota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
KUA	:	Kantor Urusan Agama

BAB III PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV KESEHATAN DAN FERTILITAS

ASI	:	Air Susu Ibu
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
BCG	:	<i>Bacillus Calmette-Guérin</i>
DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
MR	:	<i>Measles</i> dan <i>Rubella</i>
MMR	:	<i>Measles, Mumps, dan Rubella</i>

BAB V PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus

BAB VI LAIN-LAIN

HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

BAB I

PENDAHULUAN

Ruang Lingkup SUSENAS MARET 2025

sampel

720

rumah tangga



tersebar pada

8

kecamatan di
Jakarta Barat

KUESIONER

VSEN25.K

Kuesioner Kor



VSEN25.KP

Kuesioner Konsumsi
dan Pengeluaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Data Revolution*, *Big Data*, dan Astacita seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level kabupaten/kota. Data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, mulai 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Kemudian pada 2020 sampai dengan 2025, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor, diantaranya meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan untuk bidang kesehatan dan fertilitas; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan data-data dasar yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat kabupaten/kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei, pengolahan data, dan penyajian data. Tabel pada publikasi ini terdiri atas tabel-tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan dan fertilitas, perumahan, dan lain-lain meliputi teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta tabel konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kabupaten/kota.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besarnya pengeluaran, yaitu: 40 persen penduduk dengan pengeluaran terbawah, 40 persen penduduk dengan pengeluaran menengah, dan 20 persen penduduk dengan pengeluaran teratas.
- c. Pendidikan tertinggi Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri atas:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.

ii. SMP ke atas, yang terdiri atas:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relative Standard Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** , nilai estimasi dianggap **akurat**,
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** , **perlu hati-hati** jika nilai estimasi ingin digunakan,
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**. Salah satu cara untuk mengatasinya, yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2025 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (38 provinsi) dengan ukuran sampel sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel mencakup rumah tangga yang berada di blok sensus biasa dan tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti: asrama, penjara, dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN25.K dan VSEN25.KP.

Sampel Susenas Maret 2025 untuk Kota Jakarta Barat sebesar 720 rumah tangga yang tersebar di 8 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota, namun tidak dapat dibedakan menurut klasifikasi desa (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu sekitar 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum

dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi desa (*urban-rural*).

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2025 adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2025 di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Desain yang diterapkan pada Susenas Maret adalah *stratified two stage sampling* dengan tahapan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tahap 1:

- a) Memilih sekitar 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020.
- b) Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic sampling* di setiap strata *urban* dan *rural* per kabupaten/kota.

Tahap 2:

Memilih 10 rumah tangga pada setiap blok sensus Susenas Maret 2025 secara *systematic sampling* dengan *implicit strata* pendidikan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pendataan Susenas Maret 2025 menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner Kor (VSEN25.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN25.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pendataan dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pendata dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.3 PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching*, *editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Setelah diperoleh data yang *clean*, selanjutnya dilakukan tabulasi data sesuai dengan *dummy* tabel yang telah disusun. Adapun pembulatan untuk masing-masing data dilakukan dengan menggunakan pembulatan matematis 2 (dua) digit angka di belakang koma.

1.4 PENYAJIAN DATA

Pada beberapa tabel, nilai estimasi tidak ditampilkan dan diberi tanda/symbol tertentu. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Tanda *en dash* (–), menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) mutlak yang berarti tidak ada data/nilai estimasi pada sel tabel tersebut.
- b. Tanda ~ 0 , menunjukkan bahwa data pada suatu sel nilainya sangat kecil atau mendekati nol (0).
- c. NA (*Not Applicable*), menunjukkan bahwa data tidak dapat ditampilkan karena nilai *relative standard error* (RSE) lebih dari 50 persen atau RSE tidak dapat ditampilkan karena estimasi bernilai nol mutlak.

Interpretasi terhadap nilai 100 persen memerlukan kehati-hatian mengingat data yang digunakan bersumber dari Susenas yang merupakan survei sampel. Nilai 100 persen dapat muncul karena karakteristik sampel yang terpilih secara acak kebetulan menunjukkan hasil yang seragam, khususnya pada indikator-indikator yang memiliki keterbatasan jumlah sampel.

BAB II

KEPENDUDUKAN

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kota Jakarta Barat, 2025



Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Memiliki Buku Nikah dari KUA di Kota Jakarta Barat, 2025



BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status seseorang yang pada saat pencacahan, hidup sebagai suami atau istri berdasarkan peraturan hukum/adat/agama, baik yang mendapatkan surat nikah maupun tidak, namun sah menurut hukum/adat/agama.
Termasuk kategori kawin adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi Laki-Laki) atau pasangan Laki-Laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara), namun memiliki hubungan layaknya suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami istri karena bercerai, baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/istrinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini, termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah, tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Akta nikah** adalah akta autentik pencatatan nikah. Sedangkan **buku nikah** adalah dokumen petikan Akta Nikah dalam bentuk buku (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019).
Pencatatan perkawinan dari mereka yang melangsungkan perkawinannya menurut agama Islam dilakukan oleh pegawai pencatat nikah yang diangkat oleh Menteri Agama. Sementara itu, pencatatan perkawinan dari mereka yang melangsungkan perkawinannya menurut agama dan kepercayaannya selain agama Islam, dilakukan oleh Pegawai Pencatat perkawinan pada kantor catatan sipil (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975).

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	42,74	54,22	3,04	100,00
Perempuan	34,89	54,03	11,08	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	41,07	53,73	5,20	100,00
40 Persen Menengah	39,37	53,59	7,04	100,00
20 Persen Teratas	33,59	55,85	10,56	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke Bawah	48,50	38,76	12,74	100,00
SMP ke Atas	35,71	58,96	5,33	100,00
Jakarta Barat	38,77	54,12	7,11	100,00

Catatan: ¹Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	50,76	48,22	1,02	100,00
Perempuan	39,93	55,92	4,14	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	42,29	55,94	1,77	100,00
40 Persen Menengah	47,45	49,92	2,63	100,00
20 Persen Teratas	46,77	49,02	4,22	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke Bawah	41,05	55,13	3,82	100,00
SMP ke Atas	45,86	51,70	2,44	100,00
Jakarta Barat	45,29	52,11	2,60	100,00

Catatan: ¹Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 2.3 **Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	98,58
Perempuan	98,72
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	98,94
40 Persen Menengah	99,32
20 Persen Teratas	95,73
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	99,49
SMP ke atas	98,51
Jakarta Barat	98,65

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 2.4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Memiliki Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Memiliki Buku/Akta Nikah
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	98,08
Perempuan	98,24
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	97,18
40 Persen Menengah	98,07
20 Persen Teratas	99,99
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	94,61
SMP ke Atas	98,90
Jakarta Barat	98,16

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB III

PENDIDIKAN

Angka Melek Huruf



44,71%

penduduk Kota
Jakarta Barat berusia
15+ didominasi oleh
lulusan **SMA/SMK**
sederajat

99,5

Sumber: Badan Pusat Statistik,
Survei Sosial Ekonomi Nasional
(Susenas) Maret, 2025



21,93%

Penduduk berusia 5+
tahun berstatus
masih bersekolah
pada jenjang apapun



4,09%

Penduduk berusia
7 - 23 tahun
bertstatus
Tidak/Belum
Pernah Sekolah

BAB III

PENDIDIKAN

kata/kalimat sederhana dalam huruf Latin/alfabet (a-z), huruf Arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf Jawa, kanji, dll).

2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak (TK) tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar (SD).
3. **Masih bersekolah** adalah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	99,61	45,44
Perempuan	99,43	45,29
Distribusi Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,74	39,61
40 Persen Menengah	99,08	50,64
20 Persen Teratas	100,00	44,67
Jakarta Barat	99,52	45,36

Catatan: ¹Huruf lainnya adalah selain huruf Latin

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	3,61	22,48	73,90	100,00
Perempuan	4,55	21,38	74,06	100,00
Distribusi Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	6,11	26,69	67,20	100,00
40 Persen Menengah	3,38	20,30	76,32	100,00
20 Persen Teratas	1,71	16,26	82,02	100,00
Jakarta Barat	4,09	21,93	73,98	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,29	73,27	26,44	100,00
Perempuan	0,47	72,12	27,41	100,00
Distribusi Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	0,31	76,34	23,35	100,00
40 Persen Menengah	0,60	69,38	30,03	100,00
20 Persen Teratas	0,00	70,80	29,20	100,00
Jakarta Barat	0,38	72,70	26,92	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 3.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tidak Mempunyai Ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA/SMK Sederajat	Pendidikan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	2,17	12,35	21,27	46,37	17,83	100,00
Perempuan	4,86	14,77	21,04	43,09	16,24	100,00
Distribusi Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	4,52	18,94	25,52	47,71	3,30	100,00
40 Persen Menengah	4,00	12,22	20,96	48,76	14,06	100,00
20 Persen Teratas	1,03	7,42	14,43	32,08	45,03	100,00
Jakarta Barat	3,54	13,57	21,16	44,71	17,02	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB IV

KESEHATAN

Penduduk Berumur 0-23 Bulan yang
sudah diberi ASI

97,39%



Angka Kesakitan
8,13%

penduduk yang mengalami keluhan
kesehatan dan terganggu aktivitasnya

Penduduk berusia 15+ tahun yang merokok
tembakau sebulan terakhir

26,05%



Penduduk yang memiliki jaminan
kesehatan BPJS

91,60%



BAB IV

KESEHATAN DAN FERTILITAS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Sakit** adalah mempunyai keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari.
3. **Angka kesakitan** didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penduduk yang mengalami satu atau lebih jenis keluhan dalam satu bulan terakhir yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari terhadap jumlah seluruh penduduk. Indikator ini juga dikenal sebagai angka morbiditas dan dinyatakan dalam persen.
4. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.
5. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
6. **Merokok tembakau** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa.
7. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Klinik, Tempat praktik tenaga kesehatan, Puskesmas, Pustu, dan Polindes/Poskesdes.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter kandungan, dokter umum, bidan, dan perawat.

Tabel 4.1 Angka Kesakitan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	7,43
Perempuan	8,81
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	9,03
40 Persen Menengah	7,21
20 Persen Teratas	8,18
Jakarta Barat	8,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	72,37
Perempuan	73,65
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	79,37
40 Persen Menengah	76,88
20 Persen Teratas	57,38
Jakarta Barat	73,08

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan		
	BPJS Kesehatan	Jamkesda/ Asuransi Swasta/ Perusahaan/ Kantor	Tidak Memiliki
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	92,01	5,61	4,53
Perempuan	91,20	5,29	5,03
Distribusi Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,61	1,01	3,38
40 Persen Menengah	93,61	4,92	2,51
20 Persen Teratas	79,57	15,35	12,14
Jakarta Barat	91,60	5,44	4,78

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	28,96
40 Persen Menengah	29,95
20 Persen Teratas	13,87
Distribusi Tertinggi	
SD ke Bawah	21,42
SMP ke Atas	27,00
Jakarta Barat	26,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Jenis Imunisasi					
	Hepatitis B	BCG	Polio	DPT-HB-HiB	IPV	Campak-Rubella (MR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	94,30	96,87	95,65	93,96	70,70	70,36
Perempuan	90,91	94,51	93,13	93,01	75,34	74,11
Distribusi Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	90,55	95,86	93,78	91,15	66,82	67,91
40 Persen Menengah	93,09	97,50	95,52	97,50	79,32	79,12
20 Persen Teratas	100,00	90,64	94,18	94,18	85,61	75,35
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke Bawah	100,00	100,00	100,00	100,00	78,57	84,74
SMP ke Atas	91,79	95,21	93,77	92,79	72,51	70,98
Jakarta Barat	92,56	95,66	94,36	93,47	73,08	72,28

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan) Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI	Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	100,00	7,81
Perempuan	93,73	8,83
Distribusi Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	7,31
40 Persen Menengah	90,55	11,43
20 Persen Teratas	100,00	6,24
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	100,00	10,38
SMP ke Atas	97,20	7,99
Jakarta Barat	97,39	8,22

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan Tempat Kelahiran ALH yang Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Menengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	100,00
SMP ke Atas	100,00
Jakarta Barat	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.8

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Menengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	100,00
SMP ke Atas	100,00
Jakarta Barat	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.9

Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	<2,5 kg	≥2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Distribusi Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	20,92	79,08	0,00	100,00
40 Persen Menengah	10,24	89,76	0,00	100,00
20 Persen Teratas	31,40	68,60	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke Bawah	0,00	100,00	0,00	100,00
SMP ke Atas	20,97	79,03	0,00	100,00
Jakarta Barat	19,60	80,40	0,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB V

PERUMAHAN

Rumah
Tangga yang
berstatus
Milik Sendiri

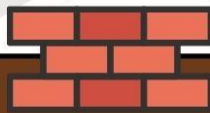


60,10%



42,67%

rumah tangga dengan bahan bangunan utama atap rumah terluas adalah **Beton, Genteng, Seng, Kayu/Sirap**



100%

rumah tangga dengan bahan bangunan utama dinding rumah terluas adalah **Tembok, Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/Papan/Batang Kayu**



100%

rumah tangga dengan bahan bangunan utama lantai rumah terluas adalah **Marmer/Granit, Keramik/ Ubin/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet, Kayu/Papan, Semen/Bata Merah**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret, 2025

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi Anggota Rumah Tangga (ART) yang mendiaminya. Terdiri atas milik sendiri, kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **Kloset** tempat buang air besar, biasanya terbuat dari porselen dan dipasang di dalam kamar kecil.

Kloset leher angsa adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf “U” (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Kloset plengsengan adalah jamban/kakus (tempat buang air kecil atau buang air besar) yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke tempat pembuangan kotoran.

Kloset cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.
4. **Tangki septik** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya juga bagian dasarnya. Beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan.
5. **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)** adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan untuk aktivitas yang lain.
6. **Sumber air utama** mengacu pada sumber air yang digunakan sehari-hari, baik untuk minum atau untuk mandi/cuci/dll. Jika responden menggunakan beberapa sumber air, maka sumber air utama mengacu pada volume air yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	57,92	42,08	100,00
Perempuan	72,53	27,47	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	46,90	53,10	100,00
40 Persen Menengah	59,20	40,80	100,00
20 Persen Teratas	82,11	17,89	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	65,14	34,86	100,00
SMP ke Atas	58,83	41,17	100,00
Jakarta Barat	60,10	39,90	100,00

Catatan: ¹ Lainnya termasuk kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas		Jumlah
	Beton, Genteng, Seng, Kayu/Sirap	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	43,02	56,98	100,00
Perempuan	40,69	59,31	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	35,93	64,07	100,00
40 Persen Menengah	36,83	63,17	100,00
20 Persen Teratas	64,07	35,93	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	29,88	70,12	100,00
SMP ke Atas	45,89	54,11	100,00
Jakarta Barat	42,67	57,33	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk asbes, bambu/jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas		Jumlah
	Tembok, Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/Papan/Batang Kayu	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	100,00	0,00	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	0,00	100,00
40 Persen Menengah	100,00	0,00	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	100,00	0,00	100,00
SMP ke Atas	100,00	0,00	100,00
Jakarta Barat	100,00	0,00	100,00

Catatan: ¹ Lainnya termasuk bambu/anyaman bambu dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas		Jumlah
	Marmmer/Granit, Keramik/ Ubin/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet, Kayu/Papan, Semen/Bata Merah	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	100,00	0,00	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	0,00	100,00
40 Persen Menengah	100,00	0,00	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	100,00	0,00	100,00
SMP ke Atas	100,00	0,00	100,00
Jakarta Barat	100,00	0,00	100,00

Catatan: ¹ Lainnya termasuk bambu/tanah dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Ada Fasilitas, Digunakan Sendiri	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	91,38	8,62	100,00
Perempuan	94,41	5,59	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	86,56	13,44	100,00
40 Persen Menengah	92,76	7,24	100,00
20 Persen Teratas	98,21	1,79	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	88,18	11,82	100,00
SMP ke Atas	92,75	7,25	100,00
Jakarta Barat	91,83	8,17	100,00

Catatan: ¹ Lainnya termasuk fasilitas bersama rumah tangga tertentu, MCK komunal, MCK umum/siapaapun menggunakan, tidak menggunakan, dan tidak ada fasilitas tempat buang air besar.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.6

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	100,00	0,00	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	0,00	100,00
40 Persen Menengah	100,00	0,00	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	100,00	0,00	100,00
SMP ke Atas	100,00	0,00	100,00
Jakarta Barat	100,00	0,00	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk plengsengan, dan cemplung/cubluk.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.7

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik, IPAL	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	94,61	5,39	100,00
Perempuan	93,86	6,14	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	93,56	6,44	100,00
40 Persen Menengah	92,31	7,69	100,00
20 Persen Teratas	99,97	0,03	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	93,00	7,00	100,00
SMP ke Atas	94,86	5,14	100,00
Jakarta Barat	94,49	5,51	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk kolam/sawah/sungai/danau/laut, lubang tanah, pantai/tanah lapang/kebun, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.8

Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Minum			Jumlah
	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang, Leding	Sumur Bor/ Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, Air Hujan	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-Laki	93,86	6,14	0,00	100,00
Perempuan	89,26	10,74	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	91,91	8,09	0,00	100,00
40 Persen Menengah	92,61	7,39	0,00	100,00
20 Persen Teratas	96,17	3,83	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke Bawah	93,41	6,59	0,00	100,00
SMP ke Atas	93,11	6,89	0,00	100,00
Jakarta Barat	93,17	6,83	0,00	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.9

Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll. Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll.			Jumlah
	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang, Leding	Sumur Bor/ Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, Air Hujan	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-Laki	42,97	57,03	0,00	100,00
Perempuan	48,77	51,23	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	31,95	68,05	0,00	100,00
40 Persen Menengah	43,66	56,34	0,00	100,00
20 Persen Teratas	62,48	37,52	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke Bawah	37,47	62,53	0,00	100,00
SMP ke Atas	45,44	54,56	0,00	100,00
Jakarta Barat	43,84	56,16	0,00	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Utama Penerangan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan		Jumlah
	Listrik PLN	Lainnya ¹	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	99,71	0,29	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,30	0,70	100,00
40 Persen Menengah	100,00	0,00	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	100,00	0,30	100,00
SMP ke Atas	99,70	0,24	100,00
Jakarta Barat	99,76	0,24	100,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk listrik non-PLN dan bukan listrik.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB VI

LAIN - LAIN

Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang pernah menggunakan Telepon Seluler atau Komputer



92,88%

Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang pernah menggunakan pernah menggunakan internet



89,44%

Rumah Tangga menurut jenis program perlindungan sosial yang diterima



BAB VI

LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop/Notebook** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenis komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. *Tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelepon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama *tablet* adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, tablet, PDA, mesin *game*, TV digital, dll.). Akses bisa melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.
4. Program bantuan sosial pangan dalam publikasi ini meliputi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Sembako. **Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)** adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong. Sedangkan Program Sembako merupakan program pengembangan dari BPNT sejak tahun 2020.

5. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** merupakan salah satu skema kredit yang diberikan perbankan kepada UMKM dan Koperasi dengan pola penjaminan yang bekerja sama dengan Lembaga Penjamin yang ditetapkan oleh pemerintah. Fasilitas kredit modal kerja atau investasi ini diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi yang memiliki usaha produktif yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut secara ekonomi layak dijalankan dan bisa menghasilkan keuntungan, namun belum bisa memenuhi syarat perbankan formal untuk mendapatkan kredit karena keterbatasan agunan, riwayat kredit, atau dokumentasi keuangan yang kurang memadai.
6. **Program sembako** adalah program Bantuan Sosial pangan yang diberikan dalam bentuk tunai atau nontunai kepada keluarga penerima manfaat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial.
7. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Tabel 6.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Pernah Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	94,83	92,02
Perempuan	90,97	86,91
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	87,84	82,87
40 Persen Menengah	95,02	91,82
20 Persen Teratas	98,06	96,98
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	81,44	72,47
SMP ke Atas	97,85	96,81
Jakarta Barat	92,88	89,44

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Kota Jakarta Barat, 2025

Jenis Kredit	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	2,20
Selain KUR Bersumber bersumber dari Bank ¹	2,13
Lainnya ²	8,63

Catatan: ¹Selain KUR Bersumber dari Bank terdiri dari: Kredit dari bank umum selain KUR dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

²Lainnya terdiri dari: Kredit dari koperasi, perorangan dengan bunga, pergadaian, perusahaan *leasing*, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pinjaman *online*, PNM-Mekaar, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima Kota Jakarta Barat, 2025

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	2,66
Program Keluarga Harapan (PKH)	2,56

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial yang Dimiliki atau Diterima Kota Jakarta Barat, 2025

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua ¹	8,51
Asuransi/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ²	9,66

Catatan: ¹Jaminan Pensiun/Hari Tua terdiri dari: Jaminan pensiun/veteran dan jaminan hari tua.

²Asuransi/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terdiri dari: Jaminan/asuransi kecelakaan kerja, jaminan/asuransi kematian, Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), dan pesangon PHK.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga ¹	93,11
Aset Transportasi ²	87,77
Aset Investasi ³	60,91

Catatan: ¹Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Tabung gas 5,5 kg atau lebih, lemari es/kulkas, AC, pemanas air, telepon rumah, komputer/*laptop*/tablet, dan TV layar datar minimal 30 inci.

²Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, perahu, perahu motor, dan mobil.

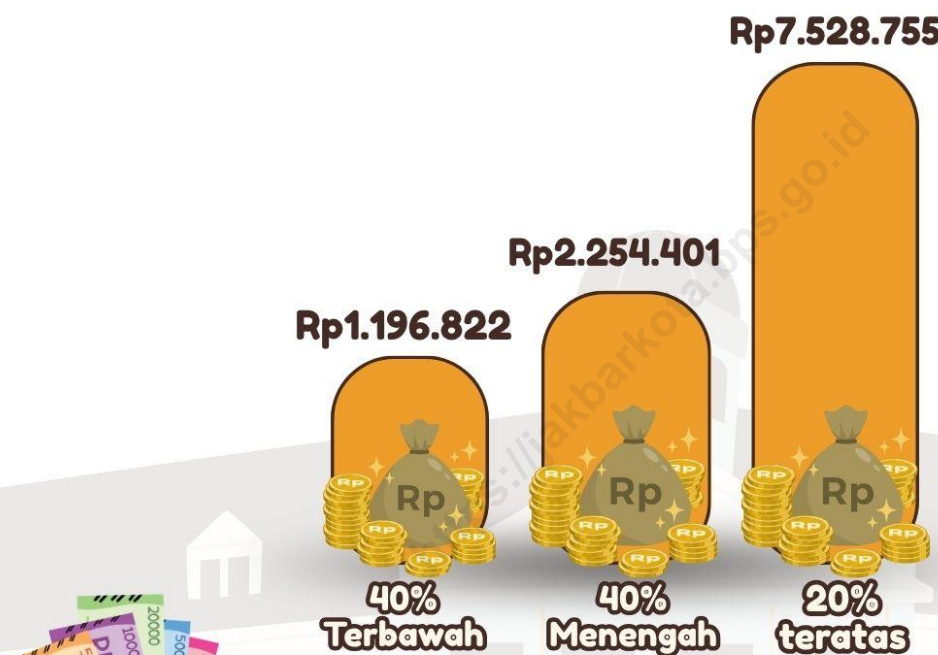
³Aset Investasi terdiri dari: Emas/perhiasan minimal 10 gram, tanah/lahan, dan uang tunai/tabungan senilai 10 gram emas.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB VII

KONSUMSI & PENGELUARAN

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan (Rp)



**Total Rata-rata pengeluaran per kapita
sebulan Kota Jakarta Barat**

Rp2.886.648

**Total Rata-rata konsumsi kalori per
kapita per hari Kota Jakarta Barat**



2.019,92 kkal

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi. Sementara itu, kelompok komoditas Rokok dan Tembakau tidak memiliki zat gizi kalori dan protein.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (Rupiah), 2025

Kelompok Komoditas	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	70.775	72.448	105.294	78.343
2. Umbi-umbian	4.804	8.233	17.567	8.731
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	46.228	68.028	151.731	76.063
4. Daging	40.975	63.765	161.367	74.182
5. Telur dan Susu	40.857	54.759	135.535	65.356
6. Sayur-sayuran	53.882	73.390	129.084	76.719
7. Kacang-kacangan	14.347	16.287	19.838	16.224
8. Buah-buahan	29.796	58.340	156.738	66.623
9. Minyak dan Kelapa	17.272	19.237	30.707	20.745
10. Bahan Minuman	19.527	24.725	35.728	24.852
11. Bumbu-bumbuan	10.554	14.957	26.980	15.604
12. Bahan Makanan Lainnya	13.568	19.146	23.188	17.731
13. Makanan dan Minuman Jadi	271.732	487.568	871.786	478.325
14. Rokok dan Tembakau	57.711	114.168	82.023	85.252
Jumlah Makanan	691.969	1.095.051	1.947.565	1.104.752
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	294.319	688.389	2.483.398	889.995
16. Aneka Barang dan Jasa	130.027	263.776	1.869.583	531.266
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	22.410	49.827	231.027	75.100
18. Barang Tahan Lama	13.576	55.906	445.778	116.922
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	43.738	80.901	496.682	149.151
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	784	20.551	54.722	19.502
Jumlah Bukan Makanan	50.853	1.159.350	5.581.189	1.781.896
Rata-Rata Pengeluaran Kota Jakarta Barat	1.196.822	2.254.401	7.528.755	2.886.648

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (kkal), 2025

Kelompok Komoditas Makanan	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	694,85	693,31	644,42	684,16
2. Umbi-umbian	15,34	21,22	26,20	19,87
3. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	39,72	48,98	61,81	47,85
4. Daging	94,01	118,23	165,71	118,06
5. Telur dan Susu	62,60	75,14	112,24	77,55
6. Sayur-sayuran	27,36	32,34	37,07	31,30
7. Kacang-kacangan	41,25	46,21	42,06	43,40
8. Buah-buahan	33,77	51,70	78,99	50,01
9. Minyak dan Kelapa	220,48	251,57	282,13	245,29
10. Bahan Minuman	56,73	75,14	89,48	70,67
11. Bumbu-bumbuan	8,60	11,28	14,29	10,81
12. Bahan Makanan Lainnya	62,35	78,36	65,51	69,41
13. Makanan dan Minuman Jadi	456,08	621,51	601,13	551,53
14. Rokok dan Tembakau	—	—	—	—
Rata-Rata Konsumsi Kota Jakarta Barat	1.813,14	2.124,98	2.221,04	2.019,92

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (gram), 2025

Kelompok Komoditas Makanan	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	16,34	16,31	15,18	16,10
2. Umbi-umbian	0,19	0,29	0,40	0,27
3. Ikan/Undang/Cumi/Kerang	7,19	9,04	11,43	8,78
4. Daging	5,95	7,50	10,40	7,46
5. Telur dan Susu	3,85	4,67	6,60	4,73
6. Sayur-sayuran	1,47	1,70	2,15	1,70
7. Kacang-kacangan	4,09	4,64	4,31	4,35
8. Buah-buahan	0,40	0,62	0,98	0,60
9. Minyak dan Kelapa	0,03	0,07	0,09	0,06
10. Bahan Minuman	0,48	0,71	1,05	0,68
11. Bumbu-bumbuan	0,33	0,42	0,53	0,40
12. Bahan Makanan Lainnya	1,34	1,59	1,21	1,42
13. Makanan dan Minuman Jadi	15,72	22,66	21,83	19,73
14. Rokok dan Tembakau	—	—	—	—
Rata-Rata Konsumsi Kota Jakarta Barat	57,36	70,21	76,17	66,28

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

BAB VIII

PROFIL KONSUMSI PENDUDUK KOTA JAKARTA BARAT 2025

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta
Barat (rupiah), 2025

Makanan



Rp1.781.896

Bukan Makanan



Rp1.104.752

**Total Rata-rata konsumsi protein per
kapita per hari Kota Jakarta Barat**

66,28 gram

**Total Rata-rata konsumsi kalori per
kapita per hari Kota Jakarta Barat**



2.019,92 kkal

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei
Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Maret, 2025

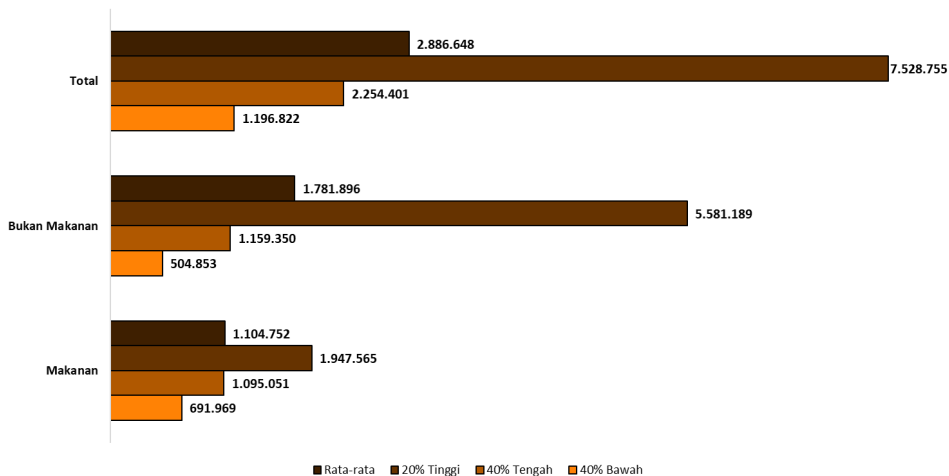
BAB VIII

PROFIL KONSUMSI PENDUDUK KOTA JAKARTA BARAT 2025

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu indikator yang mencerminkan hal tersebut adalah pola konsumsi, yaitu bagaimana rumah tangga membelanjakan pendapatannya untuk kebutuhan makanan maupun bukan makanan. Struktur dan besarnya pengeluaran rumah tangga menggambarkan tingkat kesejahteraan serta perubahan gaya hidup penduduk. Di wilayah perkotaan seperti Jakarta Barat, perubahan pola konsumsi masyarakat sangat dinamis, dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan perkembangan teknologi digital.

Ekonom Ernst Engel menyatakan dalam hukum Engel bahwa pada umumnya semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin rendah proporsi pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi makanan. Sementara itu, proporsi pengeluaran untuk konsumsi barang-barang bukan makanan (termasuk barang mewah) akan meningkat. Apabila suatu rumah tangga sebagian besar pengeluarannya dialokasikan untuk kebutuhan nonmakanan, dapat berarti bahwa rumah tangga tersebut sudah tidak terkendala dalam pemenuhan pangannya sehingga mereka lebih leluasa membelanjakan pendapatannya untuk kebutuhan tersier (Ernst Engel, 1821-1896).

Menurut Data Susenas Maret 2025, penduduk Kota Jakarta Barat secara rata-rata mengeluarkan uang sebesar Rp2.886.648 per kapita per bulan untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan makanan maupun nonmakanan. Data tersebut dibagi menjadi 3 kelompok, yakni 40% penduduk dengan pengeluaran terendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah, dan 20% penduduk dengan pengeluaran tertinggi. Pengelompokan ini dilakukan sesuai dengan pengelompokan menurut World Bank. Apabila dilihat menurut kelompok penduduk berdasarkan pengeluarannya, pada Gambar 8.1 bahwa semakin tinggi kelompok pengeluaran rumah tangga, maka proporsi pengeluaran makanannya akan semakin kecil.



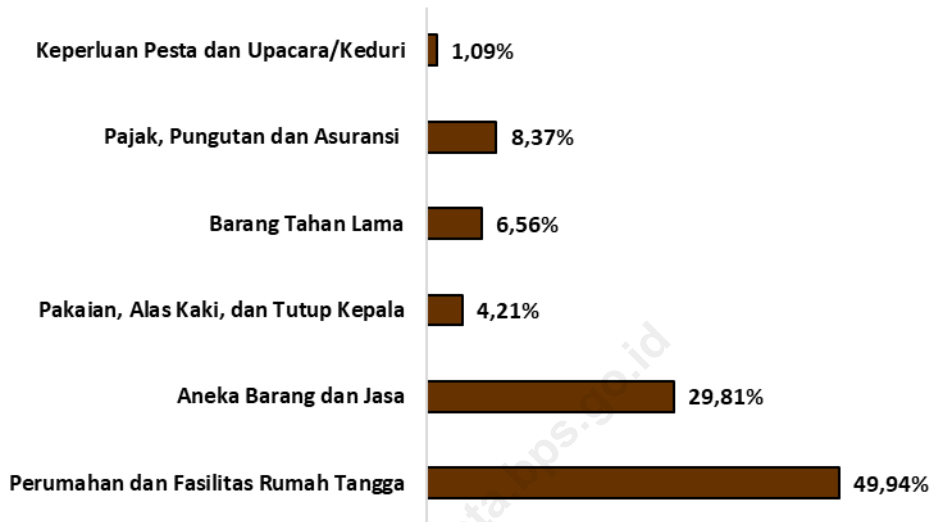
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
 Gambar 8.1 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2025

Berdasarkan Gambar 8.1, pada kategori makanan terlihat bahwa kelompok 40 persen bawah memiliki pengeluaran rata-rata sekitar Rp691.969 per kapita per bulan. Nilai ini sedikit lebih rendah dibandingkan kelompok 40 persen tengah yang mencapai Rp1.095.051, sementara kelompok 20 persen tertinggi memiliki pengeluaran jauh lebih besar, yaitu Rp1.947.565. Perbedaan ini menggambarkan bahwa meskipun seluruh kelompok tetap memprioritaskan konsumsi makanan, kelompok berpendapatan lebih tinggi memiliki kemampuan untuk membeli makanan dengan kualitas lebih baik, frekuensi makan di luar yang lebih sering, serta ragam pilihan konsumsi yang lebih luas—sebuah pola yang lazim ditemui di wilayah urban seperti Jakarta Barat.

Pada kategori bukan makanan, ketimpangan konsumsi terlihat semakin mencolok. Kelompok 40 persen bawah mencatat pengeluaran sekitar Rp504.853, lalu meningkat pada kelompok 40 persen tengah dengan pengeluaran mencapai Rp1.159.350. Namun gap terbesar tampak pada kelompok 20 persen tertinggi yang memiliki pengeluaran bukan makanan sangat besar, yakni Rp5.581.189. Kenaikan tajam ini mencerminkan besarnya kontribusi komponen non-pangan seperti biaya tempat tinggal, transportasi, pendidikan, kesehatan, hingga kebutuhan gaya hidup modern. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik Jakarta Barat yang memiliki kawasan permukiman padat berbiaya rendah sekaligus area perkotaan dengan fasilitas premium, sehingga

menciptakan perbedaan kapasitas konsumsi yang sangat signifikan antar kelompok pendapatan.

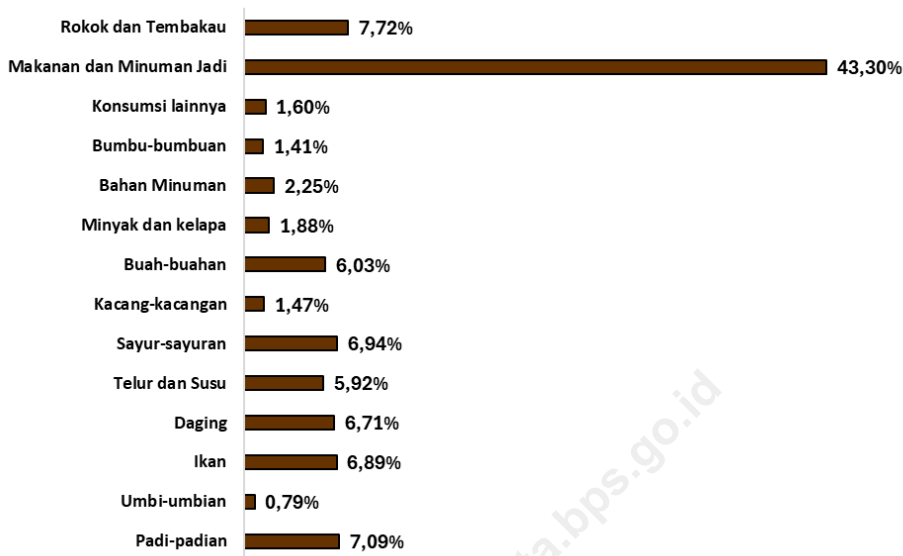
Secara keseluruhan, data pada grafik menunjukkan bahwa ketimpangan paling besar justru muncul pada komponen bukan makanan, yang menjadi faktor utama pembeda tingkat kesejahteraan masyarakat di Jakarta Barat.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025
Gambar 8.2 Persentase Pengeluaran Bukan Makanan Per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2025

Seperti terlihat pada Gambar 8.2, struktur pengeluaran bukan makanan masyarakat Jakarta Barat juga menunjukkan pola yang serupa, di mana komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga menjadi komponen dengan proporsi terbesar. Pengeluaran pada komoditas ini mencapai 49,94 persen dari total pengeluaran bukan makanan atau sebesar Rp889.995, menjadikannya beban utama dalam konsumsi rumah tangga. Besarnya porsi ini erat kaitannya dengan kondisi Jakarta Barat sebagai wilayah urban padat dengan biaya hunian yang semakin meningkat, seperti sewa rumah, listrik, air, serta berbagai kebutuhan pemeliharaan rumah tangga. Di urutan berikutnya, komoditas aneka barang dan jasa menyumbang 29,81 persen atau sebesar Rp531.266, mencerminkan kebutuhan masyarakat yang beragam mulai dari perawatan pribadi, jasa transportasi, hingga kebutuhan penunjang kegiatan sehari-hari. Adapun pengeluaran dengan proporsi terkecil terdapat pada komoditas keperluan pesta dan upacara/keduri dengan porsi hanya 1,09 persen atau sebesar Rp19.502, menunjukkan bahwa masyarakat cenderung

memprioritaskan kebutuhan pokok dan utilitas dibandingkan kebutuhan seremonial. Pola ini mencerminkan karakteristik konsumsi masyarakat Jakarta Barat yang masih sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dasar hunian dan layanan sehari-hari dibandingkan pengeluaran bersifat sekunder atau seremonial.

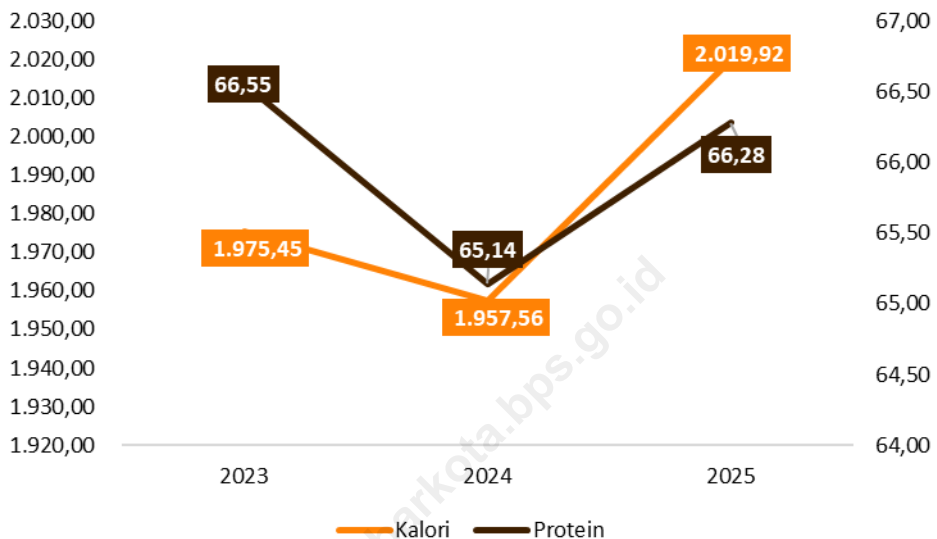


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
 Gambar 8.3 Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2025

Selanjutnya, apabila pengeluaran makanan per kapita sebulan dirinci menurut komoditasnya, didapatkan bahwa pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi merupakan pengeluaran terbesar, yaitu mencapai 43,30% dari pengeluaran total makanan atau sebesar Rp478.325. Kemudian, diikuti pengeluaran untuk rokok dan tembakau, padi-padian, serta sayur-sayuran yaitu masing masing sebesar 7,72 persen; 7,09 persen; dan 6,94 persen dari pengeluaran total makanan. Sementara itu, persentase pengeluaran makanan terkecil terdapat pada konsumsi umbi-umbian, yaitu sebesar 0,79 persen dari total pengeluaran makanan atau sebesar Rp8.731.

Pola pengeluaran atau konsumsi rumah tangga tidak hanya berfungsi sebagai gambaran tingkat kesejahteraan penduduk, tetapi juga dapat mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat. Salah satu ukuran untuk menilai status kesehatan suatu kelompok penduduk adalah Angka Kecukupan Gizi (AKG). AKG menggambarkan jumlah rata-rata zat gizi yang perlu dipenuhi setiap hari agar seseorang dapat mempertahankan hidup yang sehat (Kementerian Kesehatan, 2019). Berdasarkan hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi

(WNPG) XI tahun 2018, yang kemudian dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan, ditetapkan bahwa kebutuhan gizi penduduk Indonesia per kapita per hari adalah 2.100 kkal dan 57 gram protein. Nilai tersebut menjadi acuan dalam menilai apakah pola konsumsi masyarakat telah memenuhi standar minimal untuk mendukung kesehatan yang optimal.

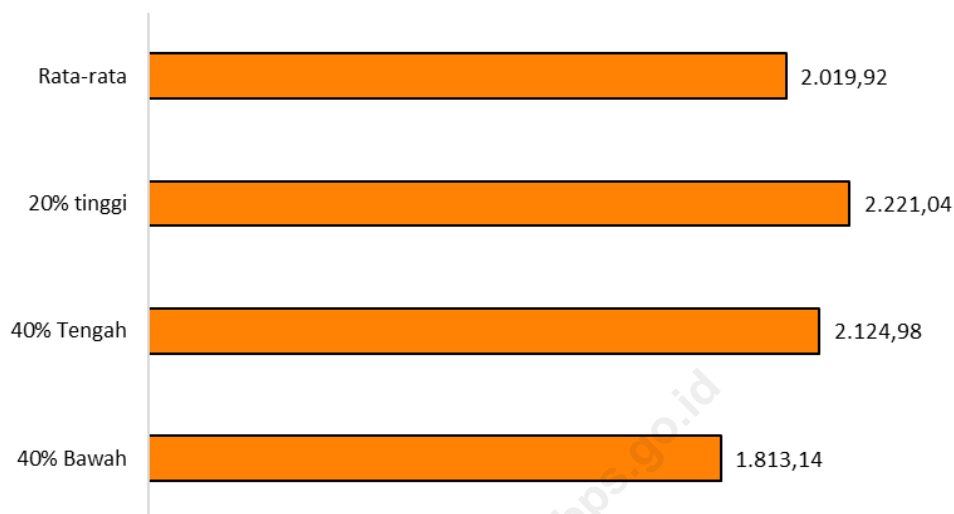


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.4 Rata-Rata Konsumsi Protein (gram) dan Kalori (kkal) Per Kapita Sehari di Kota Jakarta Barat, 2025

Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Kota Jakarta Barat pada Maret 2025 adalah sebesar 2.019,92 kkal. Angka ini belum melebihi batas dari kebutuhan energi/kalori per kapita per hari. Hal ini menandakan bahwa rata-rata penduduk Kota Jakarta Barat belum mampu memenuhi kebutuhan minimal kalornya. Apabila dilihat menurut perkembangannya, rata-rata konsumsi energi/kalori per kapita per hari Kota Jakarta Barat tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan 2023 dan 2024. Kalori terbesar diperoleh dari konsumsi kelompok komoditas padi-padian, yaitu sebesar 684,16 kkal. Lalu, diikuti oleh kelompok komoditas makanan dan minuman jadi, minyak dan kelapa, daging, serta telur dan susu dengan kalori masing-masing sebesar 551,53 kkal; 245,29 kkal; 118,06 kkal; serta 77,55 kkal. Sementara itu, rata-rata konsumsi protein per kapita per hari Kota Jakarta Barat adalah 66,28 gram. Angka ini juga mengalami kenaikan pada 2025. Protein terbesar yang

dikonsumsi per kapita berasal dari kelompok komoditas makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 19,73 gram. Lalu, diikuti oleh kelompok komoditas padi-padian, ikan, daging, serta telur dan susu dengan protein masing-masing sebesar 16,10 gram; 7,46 gram; 8,78 gram; serta 4,73 gram.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
Gambar 8.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) Per Kapita Sehari di Kota Jakarta Barat, 2025

Secara umum, tingkat konsumsi kalori penduduk Kota Jakarta Barat menunjukkan kondisi yang relatif rawan, karena sebagian kelompok penduduk masih belum mencapai standar AKG. Pada Gambar 8.5 terlihat bahwa kelompok 20% tertinggi mengonsumsi rata-rata 2.221,04 kkal, sedikit berada di atas AKG, sehingga tergolong mencukupi. Kelompok 40% tengah memiliki konsumsi sebesar 2.124,98 kkal, yang berarti hampir mencapai AKG, namun masih sedikit di bawah batas tersebut. Sementara itu, kelompok 40% terbawah hanya mengonsumsi 1.813,14 kkal, jelas di bawah AKG, menunjukkan kerentanan yang paling tinggi. Secara keseluruhan, rata-rata konsumsi penduduk Jakarta Barat yaitu 2.019,92 kkal juga masih belum memenuhi AKG. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan gizi masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, dan apabila terjadi guncangan ekonomi, risiko penurunan konsumsi kalori dapat meningkat. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Jakarta Barat perlu memberikan perhatian khusus dalam menjaga akses pangan bergizi serta mendorong pola konsumsi yang lebih baik agar seluruh penduduk dapat memenuhi kebutuhan gizi sesuai standar.

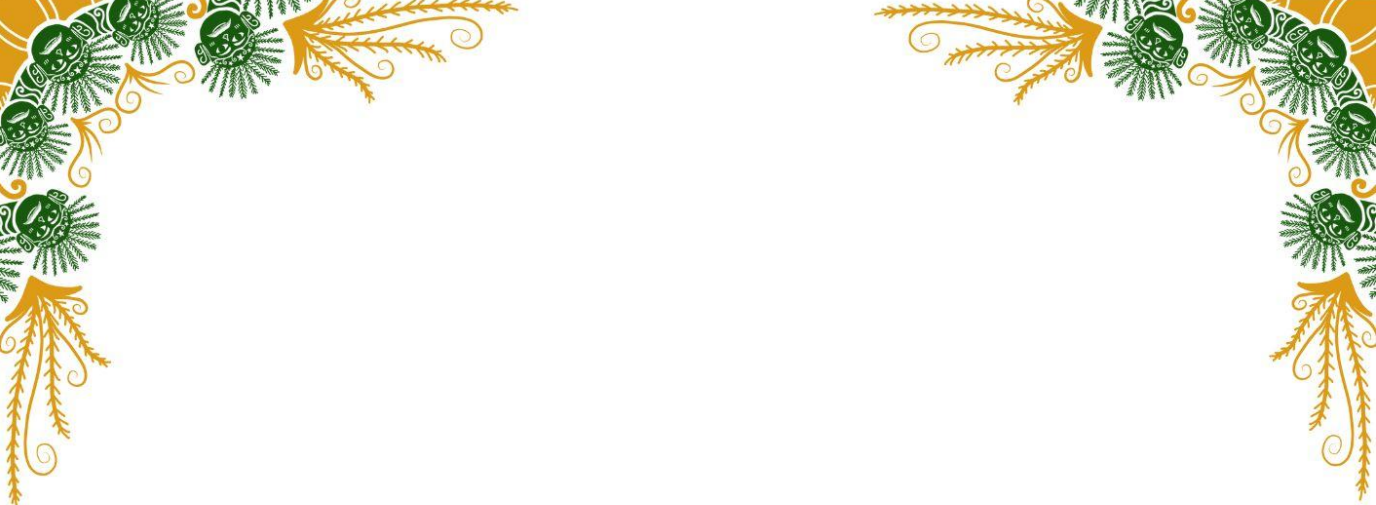


DAFTAR PUSTAKA

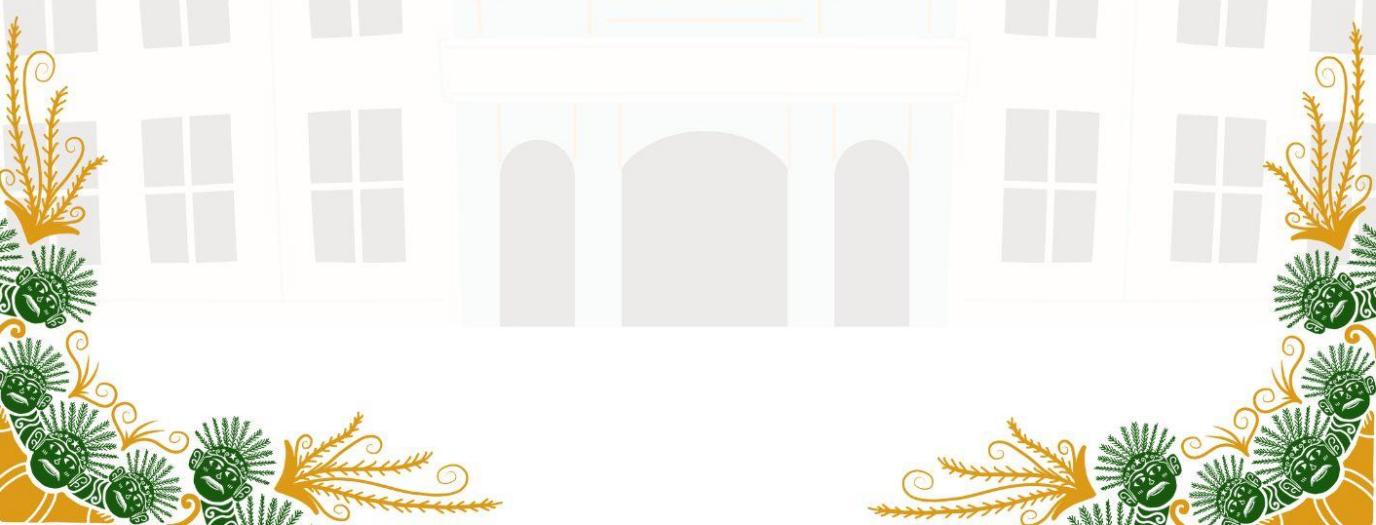


Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2024, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2024), Buku 2, Pedoman Pencacah, Jakarta, Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2024, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2024), Buku 3, Pedoman Pengawas, Jakarta, Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2024, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2024), Buku 4, Konsep dan Definisi, Jakarta, Badan Pusat Statistik.
- Houthakker, H.S. (2008). Engel, Ernst (1821–1896). In: Durlauf, S.N., Blume, L.E. (eds) *The New Palgrave Dictionary of Economics*. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1007/978-1-349-58802-2_474.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019: Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia, 2019.



LAMPIRAN



Lampiran 1 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025*

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	3,20	2,55	17,09
Perempuan	3,78	2,64	8,79
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,54	3,12	14,77
40 Persen Menengah	4,00	3,49	12,89
20 Persen Teratas	6,75	4,43	14,40
Pendidikan Tertinggi			
SD ke Bawah	4,31	6,03	11,77
SMP ke Atas	3,80	2,44	10,65
Jakarta Barat	2,55	2,09	8,02

Catatan : ¹Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4,25	4,44	29,58
Perempuan	5,15	3,73	17,39
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,32	4,85	28,05
40 Persen Menengah	5,90	5,63	21,39
20 Persen Teratas	8,91	8,80	31,37
Pendidikan Tertinggi			
SD ke Bawah	9,80	7,40	37,13
SMP ke Atas	4,20	3,75	16,91
Jakarta Barat	3,88	3,42	15,32

Catatan : ¹Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	0,69
Perempuan	0,80
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,54
40 Persen Menengah	0,50
20 Persen Teratas	3,15
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke Bawah	0,52
SMP ke Atas	0,61
Jakarta Barat	0,53

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin dan Memiliki Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Memiliki Buku/Akta Nikah
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	0,57
Perempuan	0,54
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,04
40 Persen Menengah	0,93
20 Persen Teratas	0,01
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	2,03
SMP ke Atas	0,44
Jakarta Barat	0,54

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 5 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,19	5,20
Perempuan	0,26	4,95
Distribusi Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,16	8,18
40 Persen Menengah	0,39	6,57
20 Persen Teratas	0,00	10,71
Jakarta Barat	0,17	4,69

Catatan: ¹Huruf lainnya adalah selain huruf Latin

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 6 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025*

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,87	5,27	1,73
Perempuan	13,43	5,34	1,74
Distribusi Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	12,11	5,13	2,30
40 Persen Menengah	17,99	5,36	1,54
20 Persen Teratas	46,30	13,49	2,82
Jakarta Barat	10,28	3,79	1,25

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 7 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Karakteristik dan Partisipasi Sekolah Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	66,11	3,58	9,93
Perempuan	78,34	3,64	9,54
Distribusi Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	66,09	3,23	10,56
40 Persen Menengah	76,96	3,93	9,15
20 Persen Teratas	0,00	8,47	20,55
Jakarta Barat	54,51	2,49	6,72

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Kota Jakarta Barat , 2025

Karakteristik	Tidak Mempunyai Ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA/ SMK Sederajat	Pendidikan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	23,81	8,35	7,09	3,99	9,93
Perempuan	17,59	7,55	6,65	4,13	9,24
Distribusi Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	23,14	8,39	7,74	4,66	24,37
40 Persen Menengah	23,43	10,23	8,34	4,11	12,65
20 Persen Teratas	72,71	20,71	16,14	9,07	7,84
Jakarta Barat	16,23	6,39	5,42	3,13	8,34

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 9 *Relative Standard Error (RSE) Angka Kesakitan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025*

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	11,88
Perempuan	11,50
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	12,79
40 Persen Menengah	16,01
20 Persen Teratas	18,06
Jakarta Barat	8,85

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki- Laki	6,16
Perempuan	5,17
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,85
40 Persen Menengah	6,34
20 Persen Teratas	13,23
Jakarta Barat	4,22

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 11 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan		
	BPJS Kesehatan	Jamkesda/ Asuransi Swasta/ Perusahaan/ Kantor	Tidak Memiliki
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki- Laki	1,22	18,43	20,11
Perempuan	1,35	18,11	18,59
Distribusi Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	1,11	58,51	26,83
40 Persen Menengah	1,46	26,79	29,91
20 Persen Teratas	4,48	22,72	24,52
Jakarta Barat	1,15	17,21	16,82

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 12 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025**

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir
(1)	(2)
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	5,56
40 Persen Menengah	5,94
20 Persen Teratas	13,83
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	10,40
SMP ke Atas	4,75
Jakarta Barat	4,33

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Jenis Imunisasi					
	Hepatitis B	BCG	Polio	DPT-HB-HiB	IPV	Campak-Rubella (MR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki- Laki	2,99	2,27	2,61	2,97	7,85	8,76
Perempuan	4,10	3,13	3,46	3,51	7,01	7,32
Distribusi Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	4,32	2,69	3,13	3,59	8,09	8,00
40 Persen Menengah	4,13	2,51	3,23	2,51	8,86	7,70
20 Persen Teratas	0,00	7,76	6,34	6,34	10,18	16,54
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke Bawah	0,00	0,00	0,00	0,00	13,22	9,46
SMP ke Atas	3,02	2,14	2,40	2,53	5,84	6,07
Jakarta Barat	2,72	1,93	2,17	2,28	5,41	5,53

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI	Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	0,00	11,75
Perempuan	6,71	16,13
Distribusi Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	11,66
40 Persen Menengah	10,48	15,79
20 Persen Teratas	0,00	8,47
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,00	17,85
SMP ke Atas	2,97	10,58
Jakarta Barat	2,68	9,57

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan Tempat Kelahiran ALH yang Terakhir Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Menengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	0,00
SMP ke Atas	0,00
Jakarta Barat	0,00

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 16

Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Distribusi Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Menengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke Bawah	0,00
SMP ke Atas	0,00
Jakarta Barat	0,00

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	<2,5 kg	≥2,5 kg	Tidak Ditimbang/Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Distribusi Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	39,59	10,47	0,00
40 Persen Menengah	96,77	11,04	0,00
20 Persen Teratas	67,64	30,96	0,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke Bawah	0,00	0,00	0,00
SMP ke Atas	32,14	8,55	0,00
Jakarta Barat	32,41	7,90	0,00

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Milik Sendiri	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	3,69	5,08
Perempuan	5,91	15,60
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,01	6,20
40 Persen Menengah	4,97	7,21
20 Persen Teratas	4,10	18,83
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	6,15	11,49
SMP ke Atas	3,75	5,36
Jakarta Barat	3,23	4,87

Catatan: ¹Lainnya termasuk kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dan lainnya.

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Karakteristik	Beton, Genteng, Seng, Kayu/Sirap	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	5,04	3,80
Perempuan	12,02	8,25
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	8,95	5,02
40 Persen Menengah	7,91	4,61
20 Persen Teratas	6,52	11,63
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	12,97	5,53
SMP ke Atas	4,91	4,16
Jakarta Barat	4,65	3,46

Catatan: ¹Lainnya termasuk asbes, bambu/jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tembok, Plesteran Anyaman Bambu/ Kawat, Kayu/Papan/ Batang Kayu	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	0,00	0,00
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	0,00
40 Persen Menengah	0,00	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,00	0,00
SMP ke Atas	0,00	0,00
Jakarta Barat	0,00	0,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk bambu/anyaman bambu dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Marmer/Granit, Keramik/Ubin/ Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet, Kayu/Papan, Semen/Bata Merah	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	0,00	0,00
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	0,00
40 Persen Menengah	0,00	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,00	0,00
SMP ke Atas	0,00	0,00
Jakarta Barat	0,00	0,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk bambu/tanah dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Karakteristik	Ada Fasilitas, Digunakan Sendiri	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	1,29	13,70
Perempuan	1,79	30,29
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,66	17,13
40 Persen Menengah	1,52	19,41
20 Persen Teratas	0,86	47,41
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	3,07	22,86
SMP ke Atas	1,19	15,23
Jakarta Barat	1,13	12,71

Catatan: ¹Lainnya termasuk fasilitas bersama rumah tangga tertentu, MCK komunal, MCK umum/siapapun menggunakan, tidak menggunakan, atau tidak ada fasilitas tempat buang air besar

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Leher Angsa	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	0,00	0,00
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	0,00
40 Persen Menengah	0,00	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,00	0,00
SMP ke Atas	0,00	0,00
Jakarta Barat	0,00	0,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk plengsengan dan cemplung/cubluk

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 24

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Tangki Septik, IPAL	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	1,08	19,02
Perempuan	2,28	34,85
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,74	25,35
40 Persen Menengah	1,84	22,13
20 Persen Teratas	0,02	71,41
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	2,20	29,21
SMP ke Atas	1,10	20,30
Jakarta Barat	0,98	16,86

Catatan: ¹Lainnya termasuk kolam/sawah/sungai/danau/laut, lubang tanah, pantai/tanah lapang/kebun, dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Minum Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang, Leding	Sumur Bor/ Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, Air Hujan	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	1,16	17,77	0,00
Perempuan	4,54	37,71	0,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	2,18	24,75	0,00
40 Persen Menengah	1,92	24,06	0,00
20 Persen Teratas	1,95	49,01	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	2,44	34,56	0,00
SMP ke Atas	1,37	18,48	0,00
Jakarta Barat	1,20	16,33	0,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll. Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang, Leding	Sumur Bor/ Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, Air Hujan	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-Laki	5,01	3,77	0,00
Perempuan	10,29	9,79	0,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	9,73	4,57	0,00
40 Persen Menengah	6,77	5,25	0,00
20 Persen Teratas	6,80	11,33	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	10,98	6,58	0,00
SMP ke Atas	4,93	4,11	0,00
Jakarta Barat	4,51	3,52	0,00

Catatan: ¹Lainnya termasuk sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), dan lainnya

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Utama Penerangan Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Listrik PLN	Lainnya ¹
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-Laki	0,29	99,87
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,70	99,67
40 Persen Menengah	0,00	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,00	0,00
SMP ke Atas	0,31	99,86
Jakarta Barat	0,24	99,89

Catatan: ¹Lainnya termasuk listrik non-PLN dan bukan listrik

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir Kota Jakarta Barat, 2025

Karakteristik	Pernah Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,79	1,04
Perempuan	1,06	1,29
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,53	1,80
40 Persen Menengah	0,90	1,17
20 Persen Teratas	0,70	0,86
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	2,17	2,69
SMP ke atas	0,37	0,51
Jakarta Barat	0,72	0,88

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 29 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Kota Jakarta Barat, 2025*

Jenis Kredit	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	27,62
Selain KUR Bersumber dari Bank ³	27,08
Lainnya ⁴	12,38

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

³Selain KUR Bersumber dari Bank terdiri dari: Kredit dari bank umum selain KUR dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

⁴Lainnya terdiri dari: Kredit dari koperasi, perorangan dengan bunga, pegadaian, perusahaan *leasing*, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pinjaman *online*, PNM-Mekaar, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 30 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima Kota Jakarta Barat, 2025**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	23,54
Program Keluarga Harapan (PKH)	21,84

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 31 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial yang Dimiliki atau Diterima Kota Jakarta Barat, 2025*

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua ³	13,53
Asuransi/ Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ⁴	12,78

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

³Jaminan Pensiun/Hari Tua terdiri dari: Jaminan pensiun/veteran dan jaminan hari tua.

⁴Asuransi/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terdiri dari: Jaminan/asuransi kecelakaan kerja, jaminan/asuransi kematian, Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), dan pesangon PHK.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 32 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset yang Dimiliki Kota Jakarta Barat, 2025**

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga ³	0,99
Aset Transportasi ⁴	1,38
Aset Investasi ⁵	3,13

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

³Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Tabung gas 5,5 kg atau lebih, lemari es/kulkas, AC, pemanas air, telepon rumah, komputer/*laptop*/tablet, dan TV layar datar minimal 30 inci.

⁴Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, perahu, perahu motor, dan mobil.

⁵Aset Investasi terdiri dari: Emas/perhiasan minimal 10 gram, tanah/lahan, dan uang tunai/tabungan senilai 10 gram emas.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 33 *Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (rupiah), 2025*

Kelompok Komoditas	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,20	2,52	3,73	1,78
2. Umbi-umbian	8,95	9,63	10,96	6,41
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	5,43	4,75	7,90	4,29
4. Daging	5,57	8,26	7,39	5,33
5. Telur dan Susu	8,24	7,01	7,86	5,23
6. Sayur-sayuran	3,64	4,16	4,69	2,9
7. Kacang-kacangan	4,36	5,76	6,14	3,18
8. Buah-buahan	4,16	3,71	6,44	4,58
9. Minyak dan Kelapa	3,03	3,38	5,58	2,55
10. Bahan Minuman	3,62	4,53	6,53	3,09
11. Bumbu-bumbuan	4,13	5,68	6,09	3,52
12. Bahan Makanan Lainnya	4,60	4,94	7,46	3,32
13. Makanan dan Minuman Jadi	2,88	3,31	4,24	2,88
14. Rokok dan Tembakau	7,35	7,23	15,09	5,49
Jumlah Makanan	1,67	2,01	3,10	2,24
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	2,65	2,37	6,03	5,62
16. Aneka Barang dan Jasa	3,90	3,98	10,50	10,35
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	4,21	5,03	19,57	13,88
18. Barang Tahan Lama	17,47	15,04	29,45	24,30
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3,01	5,64	12,58	10,85
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	29,78	46,36	25,87	24,61
Jumlah Bukan Makanan	2,18	2,04	7,98	7,72
Rata-Rata Pengeluaran (Nama Kab/Kota)	1,44	1,49	6,21	5,39

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (kkal), 2025

Kelompok Komoditas Makanan	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,21	2,38	3,67	1,49
2. Umbi-umbian	11,03	9,84	14,17	6,59
3. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	4,86	4,38	7,36	3,09
4. Daging	4,69	6,24	6,71	3,62
5. Telur dan Susu	6,55	5,35	6,76	3,69
6. Sayur-sayuran	3,96	4,16	5,06	2,54
7. Kacang-kacangan	4,72	5,30	6,71	3,17
8. Buah-buahan	5,28	6,61	5,67	3,84
9. Minyak dan Kelapa	3,09	3,27	4,89	2,11
10. 1 Bahan Minuman	4,94	7,75	12,14	4,82
11. 1 Bumbu-bumbuan	7,38	6,95	11,16	4,78
12. 1 Bahan Makanan Lainnya	4,49	5,43	7,90	3,35
13. 1 Makanan dan Minuman Jadi	2,91	3,23	5,14	2,11
14. 1 Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi (Nama Kab/Kota)	1,39	1,60	2,34	1,02

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Distribusi Pengeluaran Kota Jakarta Barat (gram), 2025

Kelompok Komoditas Makanan	Distribusi Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,21	2,38	3,65	1,49
2. Umbi-umbian	8,93	8,57	10,27	5,48
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	4,98	4,53	6,83	3,09
4. Daging	4,66	6,27	6,52	3,59
5. Telur dan Susu	5,31	4,45	6,30	3,17
6. Sayur-sayuran	4,53	4,16	5,14	2,69
7. Kacang-kacangan	4,67	5,18	6,79	3,13
8. Buah-buahan	4,50	4,42	5,38	3,19
9. Minyak dan Kelapa	19,45	20,05	24,84	13,27
10. Bahan Minuman	8,20	11,85	19,77	8,23
11. Bumbu-bumbuan	6,67	7,07	10,54	4,60
12. Bahan Makanan Lainnya	4,72	5,06	7,55	3,23
13. Makanan dan Minuman Jadi	4,66	4,63	6,97	3,01
14. Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi (Nama Kab/Kota)	1,59	1,85	2,62	1,17

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 36 Kuesioner VSEN25.K



VSEN25.K
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2025

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101	Provinsi	
102	Kabupaten/Kota*)	
103	Kecamatan	
104	Desa/Kelurahan*)	
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106	Nomor Blok Sensus	
107	Nomor Kode Sampel	
108	Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal	
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	
110	Nama Kepala Rumah Tangga	
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : Longitude (bujur) :

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORENIMALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN, DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MENYAHWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

☐ Ya bersedia → Mulai wawancara

☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XXII. Catatan

☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok XXII/ Catatan. Lampiran Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pemeriksa.

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN				
Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Perdana		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 Mitra.....3	Tgl Bln	
202. Pemeriksa		Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 Mitra.....3	Tgl Bln	
203. Hasil pendataan rumah tangga		Terisi lengkap.....1 Terisi tidak lengkap.....2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan.....3 Responden menolak.....4 Rumah tangga pindah/bangunan tempat tinggal sudah tidak ada.....5		

BLOK III. RINGKASAN	
301	Banyaknya anggota rumah tangga
302	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0-4 tahun
303	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas
304	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas
305	Banyaknya perempuan umur 10-54 tahun berstatus pernah kawin

121

Lipat di sint

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

1. KRT	3. Anak kandung/tiri	5. Menantu	7. Orang tua/mertua	9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)
2. Istri/suami	4. Anak angkat	6. Cucu	8. Pembantu/ispin	

KONSEP DAN DEFINISI

➤ **Pertanyaan 615: Apa Izah/ISTTB Tertinggi yang Dimiliki?**
Ijah/ISTTB adalah lencana atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

➤ **Pertanyaan 813: Dalam 3 Bulan Terakhir, Seberapa Sering Menggunakan Internet?**
Minimal satu kali dalam sehari, yaitu setiap hari menggunakan internet, artinya orang tersebut tergolong pengakses internet yang tinggi.

Minimal satu kali dalam seminggu, tetapi tidak setiap hari, yaitu tidak setiap hari menggunakan internet, tetapi dalam 1 minggu pernah mengakses minimal 1 kali, artinya orang tersebut tergolong jarang mengakses internet.

Tidak mengakses lebih dari seminggu, yaitu dalam 3 bulan terakhir, pernah lebih dari 1 minggu tidak mengakses internet, artinya orang tersebut tergolong orang yang sangat jarang mengakses internet.

➤ **Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2024, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**
Korban kejahatan adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/perobaan tindak kejahatan.

➤ **Pertanyaan 1304: Jenis Imunisasi**

Jenis Imunisasi	Cara Pemberian	Umur
Hepatitis B (<24 jam)	Disuntikkan di paha.	Diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari.
BCG	Disuntikkan di pangkal lengan kanan atas dan biasanya menimbulkan bekas luka.	Diberikan segera setelah lahir atau segera mungkin sebelum berumur 1 bulan.
Polio Tetes 1-4	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 4 kali pada umur 1, 2, 3, dan 4 bulan.
DPT-HB-Hib 1-3	Disuntikkan di paha, biasa diberikan bersama dengan vaksin polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
Rota Virus (RV) 1-3	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
PCV 1-3	Disuntikkan di paha kiri, biasanya diberikan bersama vaksin DPT-HB-Hib dan Polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 12 bulan.
Polio suntik (IPV) 1-2	Disuntikkan di paha kiri.	Diberikan mulai umur 2 atau 3 bulan.
Campak-Rubella (MR)	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan satu kali mulai umur 9 bulan.
Japanese Encephalitis (JE)	Disuntikkan di lengan atas.	Diberikan mulai umur 9 bulan di wilayah tertentu sesuai peraturan Kementerian Kesehatan (Bali, Kalimantan Barat, DI Yogyakarta).
DPT-HB-Hib lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kanan.	Diberikan pada umur 18 bulan.
Campak-Rubella (MR) Lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan pada umur 18-24 bulan.

KONSEP DAN DEFINISI

➤ **Pertanyaan 203: Hasil Pendataan Rumah Tangga**

- **Terisi lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
- **Terisi tidak lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pendataan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
- **Tidak ada ART/Responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/Responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pendataan.
- **Responden menolak**, apabila responden menolak untuk diwawancarai.
- **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tanggabangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pendataan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.

➤ **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.

➤ **Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**

Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden, tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.

➤ **Pertanyaan 605: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

➤ **Pertanyaan 611: Apakah Sedang/Pernah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket ABC/C)?**

Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket ABC/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.

➤ **Pertanyaan 613: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Didikuti?**

Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket ABC/C).

➤ **Pertanyaan 614: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?**

Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkat/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket ABC/C) di sekolah negeri maupun swasta. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket ABC/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**

BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN																			
Jika berstatus pernah kawin (404 = 2, 3, atau 4) Apakah (nama) MEMILIKIPERNAH NIKAH DARI KUAL/KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (untuk perkawinan yang terakhir) (Kode)		No. Urut Kelu-arga	No. Urut Ibu Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah di rumah tangga ini)	No. Urut Ayah Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ayah kandung tidak tinggal di rumah di rumah tangga ini)	APAKAH (nama) MENUNYAI NOMOR INDEK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 5. Tidak 509	Nomor induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART) 1. Jika ART mempunyai NIK, tetapi tidak sesuai format → pada empat digit terakhir 506 tuliskan 9998; pada 507 tuliskan kode 9, dan pada 508 tuliskan sumber data NIK sesuai dengan dokumen yang ditunjukkan oleh ART, dan pada 510 tuliskan kode 9, kemudian tulis catatan di Blok XXII. Catatan. 2. Jika ART mempunyai NIK, tetapi tidak ingatk/tidak memiliki catatan → pada empat digit terakhir 506 tuliskan 9998 dan pada 507, 508 dan 510 tuliskan kode 9, kemudian tulis catatan di Blok XXII. Catatan.										Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (Cek digit ke-7 NIK pada 506) (Kode)	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)	APAKAH (nama) MEMILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL? (Kode)	(Disisi oleh pemeriksa) Apakah isian 507 sama dengan isian 405? (Cek isian 405) 1. Sama 2. Berbeda 7. Tidak relevan
401	501	502	503	504	505	506										507	508	509	510
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Kode 501: Kepemilikan Buku Akta Nikah 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu Kode 507: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK 1. Laki-laki 2. Perempuan 5. Tidak dapat ditentukan Jika tidak termasuk kode 1 atau 2 Kode 508: Sumber Data NIK 1. KK 2. KTP 3. Lainnya Kode 509: Kepemilikan Akta Kelahiran 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu																			

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN											
Untuk ART Semua Umur			Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 0-10 Tahun			Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas			
No. Unit ART	Di MANAKAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (nama) ketika melahirkan (nama). Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pemeriksa)		Di MANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (FEBRUARI 2020)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pemeriksa)		APAKAH (nama) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH?	Jika pernah/ masih (605-606) 1,2. atau 3). APA JENIS PENDIDIKAN YANG DIKURSI? SEPERTI BIMBA, SENI, DLL? (Kode)	Jika tidak/ belum pernah (605-606) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN KURSUS SEPERTI BIMBA, SENI, DLL? (Kode)	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT Sederhana dalam bahasa sehari-hari dengan menggunakan: HURUF LATIN/ ALFABET? HURUF ARAB/ HUAYAH? HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANU, CINA, DLL.) 1.Ya 5.Tidak			
	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota	(Kode)	(Kode)	(Kode)	HURUF LATIN/ ALFABET?	HURUF ARAB/ HUAYAH?	HURUF LAINNYA?	
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	
1							A B X				
2							A B X				
3							A B X				
4							A B X				
5							A B X				
6							A B X				
7							A B X				
8							A B X				
9							A B X				
10							A B X				
Kode 605: Partisipasi Prasekolah 1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025) 2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025) 3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2024/2025 4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah					Kode 606: Jenis Prasekolah 1. Taman Kanak-kanak 2. Bustanul Athfal 3. Raudatul Athfal 4. Satuan PAUD Sejenis (PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dll.) 5. Kelompok Bermain 6. Taman Penitipan Anak						
Kode 607: Kegiatan Kursus A. Ya, kursus pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung B. Ya, kursus bukan pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung X. Tidak sedang/pernah mengikuti kegiatan kursus											

[illegible]

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN KETENAGAKERJAAN												
Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas										
No. Urut ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN PRODUK/LAYANAN JASA KEUANGAN DARI LEMBAGA JASA KEUANGAN (KONVENSIONAL ATAU SYARIAH) SEPERTI: TABUNGAN, KREDIT, DEPOSITO, SAHAM, REKSADANA, ASURANSI, PEMBIAYAAN KENDARAAN, PINJAMAN ONLINE, DLL.? 1. Ya 5. Tidak	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibaca)				Jika tidak bekerja (703 pilihan A tidak diingkari)		Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (703=pilihan A diingkari atau 704=1)		Selama seminggu terakhir, APA STATUS/KEUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?		
		A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGIKUSI RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI X. Tidak melakukan kegiatan	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUYAI PEKERJAAN/USHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok VIII	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)? Tuliskan selengkap-lengkapnyanya (Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pemeriksa. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN25.K)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/KEUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/KEUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI PEKERJAAN UTAMA?			
	701	702	703				704	705	706	707	708	
401			A	B	C	D	X					
1			A	B	C	D	X					
2			A	B	C	D	X					
3			A	B	C	D	X					
4			A	B	C	D	X					
5			A	B	C	D	X					
6			A	B	C	D	X					
7			A	B	C	D	X					
8			A	B	C	D	X					
9			A	B	C	D	X					
10			A	B	C	D	X					
Penjelasan 702: Lembaga Jasa Keuangan a. Perbankan: Bank umum (konvensional atau syariah) dan unit usaha syariah, Bank Perkonomian Rakyat/BPR (konvensional atau syariah). b. Pasar Modal: Manajer investasi (konvensional atau syariah, perusahaan efek, sekuritas, layanan unun dana (konvensional atau syariah). c. Lembaga Pembiayaan: Perusahaan pembiayaan, unit usaha syariah perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura (konvensional atau syariah). d. Perasuransian: Perusahaan asuransi (konvensional atau syariah), unit syariah perusahaan asuransi. e. Dana Pensiun: Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPJK) (konvensional atau syariah), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (konvensional atau syariah), unit syariah DPJK. f. Lembaga Keuangan Mikro (LKM): LKM (konvensional atau syariah), Bank Wakaf Mikro (BWM), Baitul Maal waa Tamwil (BMT). g. Pergadaian: Perusahaan gadai (konvensional atau syariah), unit usaha syariah perusahaan pergadaian. h. <i>Fintech Lending</i> : <i>Fintech lending</i> /pinjaman online (konvensional atau syariah).		Kode 706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika 704=1, 706 tidak boleh berkode 5 atau 6) 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar										

BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI														
No. Unit ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN SEBUAH PERANGKAT (nama) UNTUK MENJUALKAN BARANG/JASA MELALUI INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERANGKAT INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, X, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, DLL.)? 1. Ya 5. Tidak → ART berketunya/ blok IX	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dbacakan)
401	1													
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN																	
SEJAK 1 JANUARI-31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN KE LUAR KABUPATEN/KOTA, MINIMAL 6 JAM DI TEMPAT TUJUAN, TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA?		Jika pernah bepergian (907=1)		SEJAK 1 JANUARI-31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN YANG BERHUBUNG DENGAN BEPERGIAN?		SEJAK 1 JANUARI-31 DESEMBER 2024, BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI? (jika ≥ 7, Tulis 7)											
No. Urut ART	BERAPA KALI (nama) BEPERGIAN SELAMA PERIODE:		PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR, APA MAKSUD UTAMA MELAKUKAN BEPERGIAN?		SEJAK 1 JANUARI-31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN YANG BERHUBUNG DENGAN BEPERGIAN?		PENGURIAN		PENGANIAYAAN		PENCURIAN DENGAN KERASAN		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA		
	1 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024?	1 JULI 2024 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024?	(nama)	(Kode)	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915		
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Kode 904: Maksud Utama Bepergian	• Bepergian rutin adalah bepergian ke tempat tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.	• Pelaporan kejahatan yang dimaksud adalah jika suatu kejadian kejahatan secara resmi dilaporkan melalui kanal pelaporan/ Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKPT) Kepolisian.	Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:
01. Berlibur/rekreasi	07. Mengunjungi teman/keluarga		a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.
02. Profesi/bisnis	08. Mudik/pulang kampung hari raya		b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.
03. Misi/pertemuan/kongres/seminar	09. Olahraga/kesenian		c. Polisi mengetahuinya sendiri atau tertangkap tangan.
04. Training/pendidikan/pelatihan	10. Belanja/shopping		
05. Kesehatan/berobat	11. Lainnya		
06. Berziarah/keagamaan			

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART UMUR 2 TAHUN KE ATAS)										
Isikan kode jika umur > 2 tahun atau kode 0 jika umur < 2 tahun	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan penglihatan? 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan pendengaran? 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar 6. Ya, banyak kesulitan 7. Ya, sedikit kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan berjalan/ naik tangga? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan menggunakan/ mengerjakan tangan/ jari? 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/ mengerjakan tangan/ jari 6. Ya, banyak kesulitan 7. Ya, sedikit kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami gangguan perilaku/ emosional? 5. Ya, selalu mengalami gangguan 6. Ya, seringkali mengalami gangguan 7. Ya, sedikit mengalami gangguan 8. Tidak mengalami gangguan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan berbicara/ dan/ atau berkomunikasi dengan orang lain? 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/ berkomunikasi dengan orang lain 2. Ya, banyak mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) mengalami kesulitan/ gangguan untuk mengurus diri sendiri? (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil) 5. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri 6. Ya, banyak mengalami kesulitan 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) menerima bantuan sosial dari pemerintah pusat berupa asistensi rehabilitasi sosial (ATENSIS)? 1. Ya 5. Tidak	
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

• Gangguan/kebatasan fungsi ditandai oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis, maupun struktur atau fungsi anatomis. • Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami gangguan fungsional tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.	• Gangguan/kebatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/linggihan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari. • Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.	• Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSIS) yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residenstial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental, pelatihan vokasional pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.
---	---	---

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN											
JAMINAN KESEHATAN APA SUDAH YANG DIMILIKI (nama)?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGALAMI KESEHATAN KELUHAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, ATAU KEGANGGUAN SEHAT-444)?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SEKURIT?
No. 1 Undi ART D Asuransi swasta E Perusahaan/kantor X. Tidak memiliki	1 Ya 5. Tidak ART berikutnya/ Blok XII	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak	1 Ya 5. Tidak
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	
1	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
2	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
3	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
4	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
5	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
6	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
7	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
8	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
9	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X
10	A B C D E X						A B C D E F G H I		A B C D E X	A B C D E F G H I	X

Kode 1106: Alasan Utama Tidak Rawat Jalan

1. Tidak punya biaya berobat
2. Tidak punya biaya transportasi
3. Tidak ada yang mendampingi
4. Mengobati sendiri
5. Merasa tidak perlu
6. Tidak ada sarana transportasi
7. Waktu tunggu pelayanan lama
8. Lainnya

Jaminan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembayaran kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan, seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau leluhan, baik karena gangguan benyakit yang sering dialami penduduk seperti: panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, muntah, karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk pemeriksaan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendampingi petugas kesehatan ke rumah.

Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan adalah bila biaya berobat jalan anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayar oleh penjamin kesehatan.

BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

[illegible]

BLOK XIII. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)					
PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3		
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & No. Urut Pemberi Informasi					
1301. Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	bulan				
IMUNISASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)					
SAYA AKAN MENYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI					
1302. APAKAH (nama balita) PERNAH DIBERI IMUNISASI?	Ya 1 Tidak 5 → 1307	Ya 1 Tidak 5 → 1307	Ya 1 Tidak 5 → 1307		
1303. APAKAH BAPAK/IBU MEMUNYAI CATATAN IMUNISASI SEPERTI BUKU KIA/KIMS ATAU KARTU BERGATDOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEHAH SAYA MELIHATNYA?	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5		
1304. Jenis imunisasi Pada 1304.i isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis 44 jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan; tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada Tulis 66 jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan; tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis 00 jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
A. HEPATITIS B (<24 JAM)	☐	☐	☐	☐	☐
B. BCG	☐	☐	☐	☐	☐
C. POLIO TETES 1	☐	☐	☐	☐	☐
D. DPT-HB-Hib 1	☐	☐	☐	☐	☐
E. POLIO TETES 2	☐	☐	☐	☐	☐
F. ROTA VIRUS (RV) 1	☐	☐	☐	☐	☐
G. PCV 1	☐	☐	☐	☐	☐

PERTANYAAN	BAUTA 1		BAUTA 2		BAUTA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):						
Jenis imunisasi Pada 1304J isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis 44 jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada Tulis 66 jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan, tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis 00 jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
H. DPT-HB-Hib 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
I. POLIO TETES 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
J. ROTA VIRUS (RV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
K. PCV 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
L. DPT-HB-Hib 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
M. POLIO TETES 4	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
N. POLIO SUNTIK (IPV) 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
O. ROTA VIRUS (RV) 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
P. CAMPYLO-BELLER (MR)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
Q. POLIO SUNTIK (IPV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
R. JAPANESE ENCEPHALITIS (JE)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
S. PCV 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
T. DPT-HB-Hib LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
U. CAMPYLO-BELLER (MR) LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐

Pastikan tidak ada pencatatan imunisasi yang terlewat (Periksa kembali isian 1304J)

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV-402 dan 401):			
1305. Di mana saja (nama balita) mendapat imunisasi?	RS Pemerintah/RS SwastaA KlinikB Praktik dokter/bidanC Puskesmas/Pustu/PusingD Polindes/PoskesdesE PosyanduF Lainnya, tuliskan:G	RS Pemerintah/RS SwastaA KlinikB Praktik dokter/bidanC Puskesmas/Pustu/PusingD Polindes/PoskesdesE PosyanduF Lainnya, tuliskan:G	RS Pemerintah/RS SwastaA KlinikB Praktik dokter/bidanC Puskesmas/Pustu/PusingD Polindes/PoskesdesE PosyanduF Lainnya, tuliskan:G
1306. Siapa saja yang memberikan imunisasi pada (nama balita)?	Dokter spesialis anakA Dokter umumB BidanC PerawatD Tenaga kesehatan lainnyaE Lainnya, tuliskan:F	Dokter spesialis anakA Dokter umumB BidanC PerawatD Tenaga kesehatan lainnyaE Lainnya, tuliskan:F	Dokter spesialis anakA Dokter umumB BidanC PerawatD Tenaga kesehatan lainnyaE Lainnya, tuliskan:F
1307. Jika balita tidak pernah diberi imunisasi (1302=5), apa alasan (nama balita) tidak pernah diimunisasi?	A. Tidak tahu manfaat imunisasi B. Tidak memiliki biaya C. Tidak tahu program imunisasi D. Khawatir dengan efek samping vaksin E. Khawatir dengan kandungan dalam vaksin F. Ragur terhadap efektivitas imunisasi G. Lainnya, tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:
A S I DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 1301, berikan tanda centang (✓)			
Balita berumur 0-23 bulan	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV
Balita berumur ≥ 24 bulan	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:
1308. A. Apakah (nama balita) pernah disusui/diberi ASI?	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:	Ya Tidak A) B) C) D) E) F) G) tuliskan:
B. Pada umur berapa (nama balita) pertama kali diberikan makan/minuman selain ASI? (Isikan 99, jika belum pernah diberikan makan/minuman selain ASI)	_____ bulan	_____ bulan	_____ bulan

PERTANYAAN		BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):							
1309. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) DISUSU/DIBERI ASI?		Ya 1 5 Tidak tahu 8		Ya 1 5 Tidak tahu 8		Ya 1 5 Tidak tahu 8	
1310. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) MENEMPAH CAIRAN, TERMASUK CAIRAN YANG DIKONSUMSI DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH?		Ya 1 5 Tidak tahu 8		Ya 1 5 Tidak tahu 8		Ya 1 5 Tidak tahu 8	
A. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)? Jika "Ya", isikan berapa kali susu selain ASI dikonsumsi baduta.		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
B. MINUMAN LAIN TANPA GULA (AIR PUTIH, SUP, KALDU, TEHKOPI TAWAR, AIR TAJIN, DLL)?		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
C. MINUMAN BERPEMANIS GULA (JUS BUAH, MINUMAN RINGAN, TEHKOPI MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL)?		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
1311. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) DIBERI MAKANAN, BAK BERUPA MAKANAN PADAT, MAKANAN SETENGAH PADAT, ATAU MAKANAN LUNAK? Jika "Ya", isikan berapa kali baduta diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8	
1312. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG DIKONSUMSI OLEH (nama baduta) SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) MAKAN?		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8		Ya 1 5 8 Tidak tahu 8	
A. BUAH DAN LEMBUHAN (NASI, BUBUR, JAGUNG, PASTA, ROTIPANEKUK, UBI, KENTANG, SORGUM, DLL)?		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		A) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
B. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)?		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		B) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
C. PRODUK TURUNAN SUSU (KEJU, YOGURT, DLL)?		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		C) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
D. DAGING IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGINGAN DALAM KALENG, DLL)?		D) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		D) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		D) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
E. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL)?		E) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		E) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		E) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
F. BUAH DAN SAYUR TINGGIUTAMIN A, TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP (WORTEL, LABU, BAYAM, DLL)?		F) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		F) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		F) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
G. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAS, ALPUKAT, JERUK, DLL)?		G) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		G) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		G) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	
H. MAKANAN MANIS, GURIH, DAN MAKANAN MENGANDUNG KARBOHIDRAT YANG DIGORENG (BAKMAN, KENTANG GORENG, SINGKONG GORENG, DONAT, CAKE, BISKUIT, MAKANAN RINGAN, PERMEN, COKLAT, DLL)?		H) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		H) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8		H) 1 5 8 Ya 1 5 Tidak tahu 8	

BLOK XIV. KETERANGAN PENOLONG PERSALINAN (UNTUK ART PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)			
PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):	 tahun tahun	 tahun tahun	 tahun tahun
1401. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL?	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV
B. PADA UMUR BERAPA (nama) HAMIL PERTAMA KALI?	 tahun	 tahun	 tahun
1402. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV
B. PADA UMUR BERAPA (nama) MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP PERTAMA KALI?	 tahun	 tahun	 tahun
1403. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV
1404. A. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (Salin dari Blok IV 407):	 tahun	 tahun	 tahun
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR?	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8
1405. BERAPA LAMA SETELAH KELAHIRAN (nama anak lahir hidup yang terakhir) PERTAMA KALI DILETAKKAN/DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG?	< 1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥ 24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	< 1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥ 24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	< 1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥ 24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8

BLOK XV. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi:	
SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN.	
1501. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUPUK MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1502. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1503. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1504. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTEHTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPKATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1505. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1506. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1507. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK BISA MENYANTAP MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPKATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1508. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK BISA MENYANTAP MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi:	
1601. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI? keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)	

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1602. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI?	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya, tuliskan: 5 1604
1603. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHMSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, A/B, Letter C, dll) 5 Tidak punya 6
1604. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1605. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGAN-NYA/ANYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5
1606. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?	Beton 1 Genteng 2 Seng 3 Kayu/sirap 4 Asbes 5 Bambu/fermi/juk/daun-daunan/humbia 6 Lainnya 7
1607. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan/batang kayu 3 Bambu/anyaman bambu 4 Lainnya 5
1608. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmar/granit 1 Keramik/ubin/legel/teraso 2 Parket/vinil/karpet 3 Kayu/papan 4 Semen/bata merah 5 Bambu/tanah 6 Lainnya 7

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1609. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 2 Ada, di MCK komunal 3 Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan 4 Ada, ART tidak menggunakan 5 Tidak ada fasilitas 6 1610.A
B. <i>Jika 1609.A = 1, 2, atau 3.</i> APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?	Leher angsa 1 Pengsengan dengan tutup 2 Pengsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cubluk 4
C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki septik 1 IPAL 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantai/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6 1610.A
D. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN?	Tidak tahu 98 ☐ ☐ ☐ tahun
E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN?	☐ kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah 7 Tidak tahu 8
1610. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Ledeng 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11 1611.A
BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
B. <i>Jika 1610.A = 3 (ledeng).</i> APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM?	Pipa/pipa meteran 1 Pipa/pipa tanpa meteran 2 Hidran umum 3 Keran umum 4 Terminal air 5 Tidak ada 6 Tidak tahu 8 1611.A
C. <i>Jika 1610.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air).</i> BERAPA JARAK KE TEMPAT PEMAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
1611. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1612 Di luar kawasan pagar rumah 2 ☐ ☐ ☐ menit Tidak tahu 998
B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1612. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI KEKURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1613. BAGAIMANA KONDISI FISIK SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?	A. KERUH 1 B. BERWARNA 5 C. BERASA 1 D. BERBUSA 5 E. BERBAU 1 Ya 1 Tidak 5 1615.A
1614. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI DILL.?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Ledeng 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11 1615.A

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1618. APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah..... 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah..... 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah..... 5	1619. A. DALAM SEBUHAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENEMPAH LAYANAN PENGUMPULAN SAMPAH DARI RUMAH KE RUMAH? B. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN? C. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1620. A Ya, 2 jenis pemilahan sampah..... 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah..... 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah..... 5 Tidak tahu..... 8 Setiap hari..... 1 Setiap 2-3 hari sekali..... 2 Setiap seminggu sekali..... 3 Tidak rutin..... 5
1620. A. DALAM SEBUHAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)? B. BERAPA PERKIRAAN JARAK DARI RUMAH KE TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)? C. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN? D. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1621 ≤ 200 m..... 1 Lebih dari 200 m..... 2 Ya, 2 jenis pemilahan sampah..... 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah..... 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah..... 5 Tidak tahu..... 8 Setiap hari..... 1 Setiap 2-3 hari sekali..... 2 Setiap seminggu sekali..... 3 Tidak rutin..... 5 Tidak tahu..... 8		

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
B. Jika 1614.A = 3 (leding). APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MANDI/CUCI/DALAM? ..?	Peripiaan meteran..... 1 Peripiaan tanpa meteran..... 2 Hidran umum..... 3 Keran umum..... 4 Terminal air..... 5 Tidak ada..... 6 Tidak tahu..... 8	1615. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGKOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN? B. Apakah ketersediaan air di tempat mencuci tangan? Verifikasi dengan memeriksa keran/pompa atau bakom, ember, wadah air atau sejenisnya. C. Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci tangan!	Ya, di dalam rumah..... 1 Ya, di luar rumah..... 2 Tidak ada tempat cuci tangan..... 3 } 1616.A Tidakizinkan melihat..... 4 Tersedia air..... 1 Tidak tersedia air..... 5 Tersedia sabun/detergen..... 1 Tidak tersedia sabun/detergen..... 5
1616. A. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran..... 1 Listrik PLN tanpa meteran..... 2 } 1617 Listrik non-PLN..... 3 Bukan listrik..... 4		
B. BERAPA DAYA TERPASANG DI RUMAH INI? 1. 450 Watt 2. 900 Watt 3. 1.300 Watt atau lebih	Meteran 1..... Meteran 2..... Meteran 3.....		
1617. APAKAH JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	(jika daya untuk setiap meteran yang terpasang) Listrik..... 1 Elpiji 5.5 kg/blue gaz..... 2 Elpiji 12 kg..... 3 Elpiji 3 kg..... 4 Gas kota..... 5 Bogas..... 6 Minyak tanah..... 7 Briket..... 8 Arang..... 9 Kayu bakar..... 10 Lainnya..... 11 Tidak memasak di rumah..... 0		

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN		Ya	Tidak
1621. DALAM SEBUAH TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERIKUT INI:	A. DISETOR KE BANK SAMPAH B. DIDAUUR/ULANGDIBUAT KOMPOS/ C. PAKAN TERNAK (TERMASUK BUDI DAYA MAGGOT) D. DIBAKAR E. DITIMBUN F. DIBUANG SEMBARANGAN (SUNGAISELOKAN/DLL) G. LAINNYA	1 1 1 1 1 1 1	5 5 5 5 5 5 5
1622. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ART LAINNYA DENGAN KEAMANAN DIRI SAAT BERJALAN KAKI SENDIRIAN PADA MALAM HARI DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH (SLS berkecil)?	Tidak KHAWATIR CENDERUNG TIDAK KHAWATIR CENDERUNG KHAWATIR KHAWATIR Tidak relevan	1 2 3 4 7	5 2 3 4 7

BLOK XVII. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN		Ya	Tidak
1701. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA/MENCAIRKAN KREDIT?	A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) D. KREDIT DARI KOPERASI E. PERORANGAN DENGAN BUNGA F. PEGADAIAN G. PERUSAHAAN LEASING H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMIDES) I. PINJAMAN ONLINE J. PINJAM-MEKAR K. LAINNYA	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5
1702. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI UANG ELEKTRONIK?	A. UANG ELEKTRONIK BERBASIS SERVER (DOMPET DIGITAL/E-WALLET) B. UANG ELEKTRONIK BERBASIS KARTU CHIP (E-MONEY)	1 1	5 5

BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG		Ya	Tidak
1801. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT?	A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH B. LEMARI ES/KULKAS C. AC D. PEMANAS AIR (WATER HEATER) E. TELEPON RUMAH (PSTN) F. KOMPUTER/LAPTOP/TABLET G. EMAS/PERHIASAN MINIMAL 10 GRAM H. SEPEDA MOTOR I. PERAHU J. PERAHU MOTOR K. MOBIL L. TELEVISI LAYAR DATAR MINIMAL 30 INCH M. TANAH/LAHAN N. UANG TUNAI/TABUNGAN SENILAI 10 GRAM EMAS	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5
1802. Jika 1801.M = 1.	KRT A Pasangan KRT B Anak C ART lainnya D		

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA		Ya	Tidak
1901.A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	ART yang bekerja 1 Kiriman uang/barang 2 → 1901.C Hasil investasi (deposito, saham, sukuk, reksa dana, royalti, dll) 3 → Blok XX Tabungan 4 → Blok XX Pensiunan 5 → Blok XX		
B. Jika 1901.A = 1.	Nama ART : No Urut ART :		
C. Jika 1901.A = 2.	Orang tua 1 Anak 2 Keluarga lain 3 Lainnya 4		

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL				
2001. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA:	Ya	Tidak	BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL TERSEBUT?	APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SUDAH MELAKUKAN KLAIM MANFAAT JAMINAN SOSIAL TERSEBUT?
	(i)	(ii)	(iii)	(iv)
A. JAMINAN PENSUNUVETERAN	A. 1 → 2001	iii A. 5 → 2001	B. orang	A. 1
B. JAMINAN HARI TUA	B. 1 → 2001	iii B. 5 → 2001	C. orang	B. 1
C. JAMINAN SURANSI KECELAKAAN KERJA	C. 1 → 2001	iii C. 5 → 2001	D. orang	C. 1
D. JAMINAN SURANSI KEMATIAN	D. 1 → 2001	iii D. 5 → 2001	E. orang	D. 1
E. JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN (JKP)	E. 1 → 2001	iii E. 5 → 2001	F. orang	E. 1
F. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	F. 1 → 2001	iii F. 5 → 2002		F. 1
2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya	1	5 → 2004	
2003. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH?	Ya	1	5 } 2004	
	Tidak	8		
B. DIMANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH?	Kantor pos	1	2	
	ATM	3	4	
	Kantor bank	3	4	
	Agen bank	3	4	
	Pendamping, ketua kelompok	5		
C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? Ada Lagi?	Belanja pangan		A	
	Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.)		B	
	Biaya pengobatan		C	
	Biaya perawatan ibu hamil		D	
	Biaya sekolah		E	
	Biaya kesehatan		F	
	Pembayaran hutang/kredit		G	
	Lainnya, tuliskan			
2004. JIKA TERDAPAT ART UMUR 5-24 TAHUN BERSEKOLAH YANG MENERIMA PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS (Jika 618 terdapat ART yang kode A di lingkari), SEBUTKAN APA SAJA MENU YANG DIPEROLEH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR:	A. DAGING	Ya	Tidak	Ya
	B. IKAN	1	5	E. SAYUR
	C. AYAM	1	5	F. SUSU
	D. TAHU/TEMPE	1	5	G. LAINNYA, tuliskan:
	Ya	1	5	
2005. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT Pos?	Ya	1	5 → 2007	
	Tidak	5		

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
	Bulan Januari 2025	Bulan Desember 2024	Bulan November 2024	Bulan Oktober 2024	
2006. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/ PENGGUNAAN PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS:					
A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS PADA 4 BULAN TERAKHIR?	Ya 1 Tidak 5 → Desember '24	Ya 1 Tidak 5 → November '24	Ya 1 Tidak 5 → Oktober '24	Ya 1 Tidak 5 → 2006	
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BERAPA NILAI YANG DITERIMA DARI PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS?	Ya, tuliskan 1 Rp 5 → 2006 D	Ya, tuliskan 1 Rp 5 → 2006 D	Ya, tuliskan 1 Rp 5 → 2006 D	Ya, tuliskan 1 Rp 5 → 2006 D	
C. UNTUK PENERIMAAN BERAPA BULAN?	Bulan Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Bulan Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Bulan Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Bulan Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	
D. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS TERSEBUT?	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	
E. UNTUK APA SAJA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?	A. BANTUAN LANGSUNG TUNJA DESA (BLT DESA) 1 B. BANTUAN PADAT KARYA TUNJA (PKT) 5 C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPNAS) 1 D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH 5	A. BANTUAN LANGSUNG TUNJA DESA (BLT DESA) 1 B. BANTUAN PADAT KARYA TUNJA (PKT) 5 C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPNAS) 1 D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH 5	A. BANTUAN LANGSUNG TUNJA DESA (BLT DESA) 1 B. BANTUAN PADAT KARYA TUNJA (PKT) 5 C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPNAS) 1 D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH 5	A. BANTUAN LANGSUNG TUNJA DESA (BLT DESA) 1 B. BANTUAN PADAT KARYA TUNJA (PKT) 5 C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPNAS) 1 D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH 5	
2007. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN/PROGRAM DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	
2008. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI USAHA MIKRO ATAU KECIL?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	
Usaha mikro atau kecil bisa pada sektor apapun, tidak terbatas pada sektor industri atau perdagangan	Penjelasan: 1. <u>Usaha mikro</u> memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan maksimal 2 miliar. 2. <u>Usaha kecil</u> memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar sampai Rp5 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar sampai Rp15 miliar.				

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL			
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:	(i) PELATIHAN TEKNIK PRODUKSI.....	Ya	Tidak
	(ii) PERIZINAN KOMERSIAL/SERTIFIKASI.....	1	5
	(iii) PEMASARAN/DIGITALISASI USAHA.....	1	5
	(iv) PELAPORAN KEUANGAN.....	1	5
	(v) FASILITAS PERMODALAN.....	1	5
Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir			
2009. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN	Rp.	
	(ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK	Rp.	
	(iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA	Rp.	
	(iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS	Rp.	
	(v) BANTUAN RUTIN LAINNYA	Rp.	
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir		
	(i) BANTUAN TIDAK RUTIN	Rp.	
ANAK UMUR 2-4 TAHUN (1)			
ANAK UMUR 2-4 TAHUN (2)			
ANAK UMUR 2-4 TAHUN (3)			
BLOK XXI. KETERANGAN PENGASUHAN ANAK UMUR 2-4 TAHUN			
2101. BERAPA BANYAK BUKU ANAK-ANAK ATAU BUKU BERGAMBAR YANG ADA DI RUMAH INI UNTUK (nama anak)?	☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih	☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih	☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih
2102. SAYA INGIN MENGETAHUI BENDA-BENDA APA SAJA YANG (nama anak) MAINKAN KETIKA DIA BERMAIN DI RUMAH. APAKAH (nama anak) BERMAIN DENGAN:	Ya Tidak Tahu A)158 B)158 C)158	Ya Tidak Tahu A)158 B)158 C)158	Ya Tidak Tahu A)158 B)158 C)158

BLOK XXII. CATATAN					
Kunjungan I : Tanggal:					
Kunjungan II : Tanggal:					
Kode 705: Lapangan Usaha (diliat oleh pemerintah) 01 Pertanian tanaman padi dan palawija 02 Hortikultura 03 Perkebunan 04 Perikanan 05 Peternakan 06 Kehutanan dan pertanian lainnya 07 Pertambangan dan penggalian 08 Industri pengolahan 09 Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10 Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan ecran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya					
Waktu selesai wawancara:					

Lampiran 37 Kuesioner VSEN25.KP



REPUBLIK INDONESIA

VSEN25.KP
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2025

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia <= Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu <= **Blok VIII. Catatan**
☐ Tidak bersedia <= Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
 Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

MARET

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota*)		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan*)		
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		
108	Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal		
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pendata	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 Mitra 3	Tgl Bln	
202	Pemeriksa	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 Mitra 3	Tgl Bln	
203	Hasil pendataan rumah tangga	Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan tempat tinggal sudah tidak ada 5	Blok VIII. Catatan ☐	

BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI			
301	Banyaknya anggota rumah tangga		
302	Nomor urut pemberi informasi		
303	Nama pemberi informasi:		
304	Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi		
305	Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi		

Waktu mulai wawancara: : :

2

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			. .
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg	,	.
3	01111003	Beras ketan	Kg	,	.
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	,	.
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	,	.
6	01115005	Tepung terigu	Kg	,	.
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	,	.
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			. .
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	,	.
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	,	.
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	,	.
12	01178004	Talas/keladi	Kg	,	.
13	01177001	Kentang	Kg	,	.
14	01178001	Gaplek	Kg	,	.
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	,	.
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.60]			. .
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg	,	.
18	01131069	Tongkol	Kg	,	.
19	01131072	Tuna	Kg	,	.
20	01131013	Cakalang, dencis	Kg	,	.
21	01131065	Tenggiri	Kg	,	.
22	01131057	Selar	Kg	,	.
23	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	,	.
24	01131067	Teri basah	Kg	,	.
25	01131003	Bandeng	Kg	,	.
26	01131018	Gabus	Kg	,	.
27	01131045	Mujair	Kg	,	.
28	01131041	Mas	Kg	,	.
29	01131046	Nila	Kg	,	.
30	01131035	Lele	Kg	,	.
31	01131023/24	Kakap	Kg	,	.
32	01131004	Baronang	Kg	,	.
33	01131051	Patin	Kg	,	.
34	01131006	Bawal	Kg	,	.

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
2	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
3	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
4	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
5	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
6	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
7	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
8		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
9	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
10	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
11	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
12	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
13	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
14	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
15	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
16		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
17	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
18	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
19	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
20	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
21	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
22	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
23	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
24	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
25	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
26	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
27	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
28	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
29	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
30	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
31	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
32	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
33	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□
34	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□	□□□□.□□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0.00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	01131020	Gurame	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
36	01131033	Ikan Layang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
37	01131005	Ikan Baung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
38	01131007	Ikan Belanak	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
39	01131056	Ikan Wader/Seluang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
40	01131008	Belut	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
41	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
42	01134001-004	Olahan ikan segar (siomai ikan, otak-otak ikan, dll.)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
43	01132004	Udang, lobster	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
44	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
45	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
46	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
47	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/diprestoldsb.)			
48	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
49	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
50	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
51	01133032	Teri diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
52	01133029	Selar diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
53	01133036	Sepat diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
54	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
55	01133011	Gabus diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
56	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
57	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
58	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
59	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
60	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan (sebutkan):	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
61		D. DAGING [R.62 s.d. R.73]			□.□□□□.□□□□
		1) Daging segar			
62	01121001	Daging sapi	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, deb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
35	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
36	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
37	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
38	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
39	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
40	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
41	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
42	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
43	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
44	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
45	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
46	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
47	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
48	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
49	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
50	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
51	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
52	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
53	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
54	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
55	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
56	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
57	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
58	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
59	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
60	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
61		□.□□□.□□□□		□.□□□.□□□□
62	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0.00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
63	01121014	Daging kerbau	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
64	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
65	01122001	Daging babi	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
66	01124003	Daging ayam ras	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
67	01124002	Daging ayam kampung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
68	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
		2) Daging diawetkan			
69	01125001/004/006/008	Daging sapi diawetkan/olahan daging sapi (sosis sapi, abon sapi, bakso sapi, dsb.)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
70	01125002	Daging ayam diawetkan/olahan daging ayam (sosis ayam, abon ayam, bakso ayam, dsb.)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
71	01125	Daging lainnya diawetkan (olahan selain dari sapi & ayam) sebutkan :	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
		3) Lainnya			
72	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
73	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
74		E. TELUR DAN SUSU [R.75 s.d. R.84]			□.□□□□.□□□□
75	01147002	Telur ayam ras	Butir	□□□□,□□	□□□□.□□□□
76	01147001	Telur ayam kampung	Butir	□□□□,□□	□□□□.□□□□
77	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	□□□□,□□	□□□□.□□□□
78	01147005/11111003/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	□□□□,□□	□□□□.□□□□
79	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	□□□□,□□	□□□□.□□□□
80	01143005	Kental manis	Kaleng (±397 gr)	□□□□,□□	□□□□.□□□□
81	01143001/2	Susu bubuk	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
82	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
83	01141000	Susu murni	250 ml	□□□□,□□	□□□□.□□□□
84	01145/01146	Hasil lain dari susu (keju, yoghurt, dsb.):		□□□□,□□	□□□□.□□□□
85		F. SAYUR-SAYURAN [R.86 s.d. R.120]			□.□□□□.□□□□
86	01171012	Bayam	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
87	01171014	Kangkung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
88	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
63	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
64	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
65	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
66	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
67	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
68	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
69	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
70	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
71	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
72	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
73	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
74		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
75	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
76	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
77	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
78	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
79	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
80	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
81	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
82	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
83	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
84	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
85		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
86	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
87	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
88	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaibon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
89	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
90	01171015	Sawi hijau	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
91	01173003	Buncis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
92	01173008	Kacang panjang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
93	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
94	01174001	Wortel	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
95	01173004	Mentimun	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
96	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
97	01173023/26	Terong	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
98	01171017	Tauge	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
99	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
100	01171026	Bahan sayur sop/cap caikimlo (paket)	Bungkus	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
101	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
102	01173017	Nangka muda	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
103	01173020	Pepaya muda	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
104	01173022	Jengkol	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
105	01174006	Bawang merah	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
106	01174007	Bawang putih	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
107	01174005	Bawang bombai	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
108	01173012	Cabai merah	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
109	01173016	Cabai hijau	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
110	01173013	Cabai rawit	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
111	01171008	Daun pepaya	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
112	01171028	Daun kelor	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
113	01171005	Daun katuk	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
114	01171003	Daun bawang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
115	01171007	Daun pakis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
116	01171029	Daun kemangi	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
117	01173018	Oyong/Gambas	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
118	01171019	Rebung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
119	01174009	Jamur (Jamur tiram, enoki, kancing, dll)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
120	011717273/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	
121		G. KACANG-KACANGAN [R.122 s.d. R.128]			□.□□□□.□□□□	
122	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□	

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				
113				
114				
115				
116				
117				
118				
119				
120				
121				
122				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaibon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
123	01168004	Kacang kedelai	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
124	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
125	01194011	Tahu	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
126	01194013	Tempe	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
127	01194010	Oncorn	Ons	□□□,□□	□□□□.□□□□
128	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons	□□□,□□	□□□□.□□□□
129		H. BUAH-BUAHAN [R.130 S.D R.153]			□.□□□□.□□□□
130	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
131	01167002-14	Mangga	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
132	01163001-9	Apel	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
133	01167040-49	Rambutan	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
134	01167050/098	Duku, langsung	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
135	01167059-85	Durian (tanpa kulit)	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
136	01165008-11	Salak	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
137	01162001	Pisang ambon	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
138	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
139	01167022-27	Pepaya	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
140	01167028-32	Semangka	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
141	01173002	Tomat buah	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
142	01165004-6	Alpukat	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
143	01167053	Jambu biji	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
144	01167015-021	Nanas	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
145	01167057	Nangka	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
146	01164	Pir	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
147	01166006-013	Anggur	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
148	01161905	Buah Naga	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
149	01167054	Jambu Air	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
150	01167001	Melon	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
151	01167087	Manggis	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
152	01165012	Kelengkeng	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
153		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg	□□□,□□	□□□□.□□□□
154		I. MINYAK DAN KELAPA [R.155 s.d. R.158]			□.□□□□.□□□□
155	01154003	Minyak kelapa	Liter	□□□,□□	□□□□.□□□□

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
123	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
124	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
125	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
126	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
127	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
128	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
129	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
130	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
131	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
132	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
133	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
134	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
135	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
136	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
137	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
138	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
139	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
140	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
141	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
142	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
143	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
144	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
145	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
146	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
147	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
148	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
149	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
150	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
151	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
152	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
153	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
154	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□
155	□□□,□□	□□□.□□□□	□□□,□□	□□□.□□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaifbon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
156	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter		
157	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir		
158	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):			
159		J. BAHAN MINUMAN [R.160 s.d. R.166]			
160	01181001	Gula pasir	Ons		
161	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
162	01167033	Teh bubuk	Ons		
163	01151/52/53/54	Teh celup (sachet)	2 gr		
164	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons		
165	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr		
166	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):			
167		K. BUMBU-BUMBUAN [R.168 s.d. R.181]			
168	01192001	Garam	Gram		
169	01192005	Kemiri	Gram		
170	01192006	Ketumbar/jinten	Gram		
171	01192007	Merica/lada	Gram		
172	01192003	Jahe	Gram		
173	01192000	Kunyit	Gram		
174	01173024	Asam	Gram		
175	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
176	01191003	Kecap	100 ml		
177	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
178	01191005	Sambal jadi/sambal botol/saus cabai	100 ml		
179	01191006-7	Saus tomat	100 ml		
180	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram		
181	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga, dsb.)	Gram		
182		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.183 s.d. R.186]			
183	01115012	Mi instan	Bungkus (± 80 gr)		
184	01115018/19	Kerupuk	Ons		
185	01115013	Makanan bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)		
186	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):			

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
156	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
157	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
158	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
159		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
160	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
161	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
162	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
163	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
164	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
165	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
166	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
167		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
168	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
169	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
170	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
171	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
172	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
173	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
174	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
175	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
176	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
177	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
178	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
179	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
180	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
181	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
182		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
183	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
184	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
185	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
186	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (VSEN25.K Blok IV P.401)

14

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Rincian	Satuan Standar	Sumber Perolehan: 0. Non Pembelian 1. Pembelian Online 2. Pembelian Offline 3. Pembelian Online dan Offline	Berasal dari pembelian (tunai/online) Baik yang dibeli online maupun offline	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
187	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.188 s.d. R.219]				
	1) Makanan dan minuman jadi				
188	Roti tawar	Potong			
189	Roti manis, roti lainnya	Potong			
190	Kue kering, biskuit, semprong	Ons			
191	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah			
192	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong			
193	Makanan gorengan lainnya, sebutkan:.....	Potong			
194	Bubur kacang hijau	Porsi			
195	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi			
196	Nasi campur/rames	Porsi			
197	Nasi goreng	Porsi			
198	Nasi putih	Porsi			
199	Lontong/ketupat sayur	Porsi			
200	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi			
201	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi			
202	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk			
203	Mi bakso, mi rebus, mi goreng	Porsi			
204	Mi instan	Porsi			
205	Makanan ringan anak-anak, kerupuk/keripik	Ons			
206	Ikan matang	Potong			
207	Ayam/bebek/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong			
208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong			
209	Bubur ayam	Porsi			
210	Siomai, batagor	Porsi/ 5 potong			
211	Makanan jadi lainnya (sebutkan):				
212	Air kemasan	Liter			
213	Air kemasan galon	Galon			
214	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)			
215	Seri buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)			
216	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas			
217	Es krim	Mangkuk kecil			
218	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi			
	2) Minuman mengandung alkohol				
219	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter			
220	N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.221 s.d. R.225]				
221	Rokok kretek filter	Batang			
222	Rokok kretek tanpa filter	Batang			
223	Rokok putih	Batang			
224	Tembakau	Ons			
225	Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....				

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, deb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
187				
188				
189				
190				
191				
192				
193				
194				
195				
196				
197				
198				
199				
200				
201				
202				
203				
204				
205				
206				
207				
208				
209				
210				
211				
212				
213				
214				
215				
216				
217				
218				
219				
220				
221				
222				
223				
224				
225				

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
226		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □	□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
227		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas □ 3. Sewa 6. Lainnya		
228	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp.	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
229	0411/20002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp.	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
230	0411/20001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp.	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
231	04222000	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp.	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
232	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
233	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh □ □ □ □ , □ Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
234	04510000	Nilai:	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
235	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ □ □ □ , □		
236	04410000	Nilai:	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
		Generator (Rincian 237 s.d. Rincian 242)		
237	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (<i>pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) 2. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) 3. Minyak tanah □		
238	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter □ □ □ , □		
239	07220011-17/ 07220009/ 04530001*	Nilai:	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
240	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter □ □ □ , □		
241	07220001-7	Nilai:		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
242	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 243 s.d. Rincian 251)		
243	07220011-17	a. Bensin (<i>pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter		
244	07220011-17	Nilai:		
245	07220008	b. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter		
246	07220008	Nilai:		
247	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir:..... Liter		
248	04530001	Nilai:		
249	07220001-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir:..... Liter		
250	07220001-7	Nilai:		
251	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor		
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 252 s.d. Rincian 262)		
252	04521001	L P G (gas tabung) Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg		
253	04521001	Nilai:		
254	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³		
255	04521002	Nilai:		
256	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter		
257	04530001	Nilai:		
258	04540002-4	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg		
259	04540002-4	Nilai:		
260	04521000	Biogas		
261	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		
262	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, keran, shower, sekring listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 263 s.d. Rincian 267)		
263	08300002	Rekening telepon rumah		
264	08300011	Pulsa HP		
265	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		
266	08300010	Biaya internet, warnet		
267	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan:		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
268		B. ANEKA BARANG DAN JASA	□.□□□.□□□.□□□	□.□□□.□□□.□□□
269	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□□.□□□.□□□	
270	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		□□□.□□□.□□□
271	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)	□□.□□□.□□□	
272	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□□.□□□.□□□	
273	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	□□.□□□.□□□	
274	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□□.□□□.□□□	
275	12130000	Barang lainnya (tisu, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, cotton bud, kapur barus, tusuk sate, masker sekali pakai, dsb.)	□□.□□□.□□□	
		Biaya pelayanan pengobatan/kekuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 276 s.d. R. 282)		
276	06300000	Rumah sakit pemerintah		□□□.□□□.□□□
276.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
276.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
277	06300000	Rumah sakit swasta		□□□.□□□.□□□
277.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
277.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
278	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		□□□.□□□.□□□
278.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
278.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
278.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
278.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
278.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
279	06210000	Praktik dokter/poliklinik		□□□.□□□.□□□
279.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
280	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		
280.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: 		
281	06232015	Praktik pengobatan tradisional		
281.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: 		
282	06232015	Dukun penolong persalinan		
282.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: 		
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotek, toko obat, dsb.) (R. 283 s.d. R. 286)		
283	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		
283.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
284	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
284.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
285	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
285.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
286	06130000	Biaya pembelian kacamata, kakitangan palsu (<i>protese</i>), dan kursi roda		
286.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 287 s.d. R. 291)		
287	06232001	Periksa kehamilan		
287.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
288	06110012	Imunisasi		
288.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
289	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		
289.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
290	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		
290.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		
291	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, <i>fitness</i> , bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, <i>handsanitizer</i> , dsb.)		
291.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: 		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Sumber Perolehan: 0. Non Pembelian 1. Pembelian <i>Online</i> 2. Pembelian <i>Offline</i> 3. Pembelian <i>Online</i> dan <i>Offline</i>	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(4a)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 292 s.d. R. 297)			
292	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)			. . .
293	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG			. . .
294	10000000	Iuran sekolah lainnya (keterampilan, les, tes, dsb.)			. . .
295	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran			. . .
296	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)			. . .
297	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah			. . .
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.298 s.d. R.306)			
298	0731/20000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)			. . .
298.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: . . .			
298.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: . . .			
299	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)			. . .
299.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: . . .			
300	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut			. . .
300.a	07340000	Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: . . .			
301	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)			. . .
302	11200001	Hotel/motel/penginapan			. . .
303	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwar/pertunjukkan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi))			. . .
304	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	. . .		
305	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)			. . .
306	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)			. . .
307		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA			. . .
308	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaus oblong, pakaian dalam, dsb.)		☐	. . .
309	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		☐	. . .
310	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaus, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		☐	. . .
311	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutra, dsb.)		☐	. . .
312	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		☐	. . .
313	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaus kaki, dsb.)		☐	. . .
314	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		☐	. . .
315	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binokur, laundry, gentungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, masker kain, dsb.)		☐	. . .

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
316		D. BARANG TAHAN LAMA		□.□□□.□□□.□□□
317	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cemrin, rak sepatu, dsb.)		□□□.□□□.□□□
318	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		□□□.□□□.□□□
319	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, seprai, sarung bantal, selimut, gorden, sajadah, karpet, pemadani, tikar, dsb.)		□□□.□□□.□□□
320	055221000	Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		□□□.□□□.□□□
321	05400000	Alat-alat dapur/makanan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		□□□.□□□.□□□
322	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmar, kayu, dsb.)		□□□.□□□.□□□
323	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		□□□.□□□.□□□
324	06200007/10	Pembelian HP/smartphone dan aksesorinya, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
325	09120000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
326	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
327	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
328	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
329	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
330	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
331	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		□.□□□.□□□.□□□
332	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		□□□.□□□.□□□
333	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
334		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		□.□□□.□□□.□□□
335		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		□□□.□□□.□□□
336		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		□□□.□□□.□□□
337		Pungutan/retribusi (juran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		□□□.□□□.□□□
338	12530000	Asuransi kesehatan		□□□.□□□.□□□
339	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		□□□.□□□.□□□
340		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		□□□.□□□.□□□

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
341		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		
342		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		
343		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
344		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
345	09600002/07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umrah, perjalanan rohani		
346		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustaz, Pendeta, sesajen, dsb.)		
347		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)					
No. Urut ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok dan Tembakau	
		Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian	Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
	JUMLAH				

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH)				
[Kolom (3) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (8), Blok IV.3.1 Kolom (3), atau (5)] dan [Kolom (4) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (8), Blok IV.3.1 Kolom (4), atau (6)]				
No.	Jenis Pengeluaran	Pembelian Seminggu Terakhir	Produksi Sendiri, Pemberian, dsb. Seminggu Terakhir	Total Seminggu Terakhir [Kolom 3+ Kolom 4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian (R.1)			
2	Umbi-umbian (R.8)			
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)			
4	Daging (R.61)			
5	Telur dan Susu (R.74)			
6	Sayur-sayuran (R.85)			
7	Kacang-kacangan (R.121)			
8	Buah-buahan (R.129)			
9	Minyak dan Kelapa (R.154)			
10	Bahan Minuman (R.159)			
11	Bumbu-bumbuan (R.167)			
12	Bahan Makanan Lainnya (R.182)			
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)			
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)			
15	SUBJUMLAH [R.1 s.d. R.14]			
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [R.15 x 30/7]			

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH)			
[Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R. 226 Kolom 4)		
	B. Setahun terakhir (R. 226 Kolom 5)		
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.268 Kolom 4)		
	B. Setahun terakhir (R.268 Kolom 5)		
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.307)		
4	Barang Tahan Lama (R.316)		
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.334)		
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.341)		
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)		
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [R.7.a Kolom (3) + (R.7.b Kolom (4)/12]		
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (5) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]		

D. PENDAPATAN KEPENILIKAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Penerimaan (1)	Diterima (2)		Dibayar (3)	
	Uang (1)	Barang/Jasa (2)	Uang (3)	Barang/Jasa (4)
1. Sewa Lahan				
2. Keuntungan atas kepemilikan modal pada usaha rumah tangga (bagi hasil) dan usaha berbentuk CV, Firma, UD, PD, dan sejenisnya (<i>Withdrawal</i>)				
3. Keuntungan atas kepemilikan saham pada usaha berbentuk PT, Yayasan, PT Persero dan Koperasi (Dividen)				
4. Bunga (Simpanan, Pinjaman, Surat Utang Negara, Obligasi, dll.)				
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4)				

E. TRANSFER BERJALAN (SELAIN ASET) SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Penerimaan (1)	Transfer Diterima (dari)		Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)	
	Uang (2)	Barang/Jasa (3)	Uang (4)	Barang/Jasa (5)
1. Pemerintah (Rincian a-b)				
a. Uang Pensiun				
b. Bantuan Pemerintah (BPJS PBI, BLT, PKH, BOS, dll.)				
2. Badan Usaha (Klaim Asuransi Kesehatan/Kecelakaan/Kerugian, Penerimaan/uran Pensiun, dll.)				
3. Rumah Tangga Lain				
4. Lembaga Nirlaba (Sumbangan dari/ke Masjid, Gereja, Panti, dll.)				
5. Luar Negeri (Kirim dari/ke TKI, Sumbangan LSM Luar Negeri, dll.)				
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4 + 5)				

F. TRANSFER MODAL / ASET SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Rincian (1)	Transfer Diterima (dari)		Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)	
	Bangunan, Alat Produksi, Kendaraan, dll (2)	Lahan/Tanah dan Barang Berharga (3)	Bangunan, Alat Produksi, Kendaraan, dll (4)	Lahan/Tanah dan Barang Berharga (5)
1. Pemerintah				
2. Badan Usaha				
3. Rumah Tangga				
4. Lembaga Nirlaba				
5. Luar Negeri				
Jumlah (Rinc. 1+2+3+4+5)				

G. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
Rincian (1)	Penambahan (Pembelian, Pemberian, Pembuatan Sendiri) (2)		Pengurangan (Penjualan, Pemberian kepada Pihak Lain) (3)		Neto [Kolom (2) - Kolom (3)] (4)
1. Aset Tetap untuk Usaha Rumah Tangga (Rincian a + b + c + d + e)					
a. Bangunan Bukan Tempat Tinggal (Warung, Ruko, Bengkel, Toko, Warnet, dll.)					
b. Kendaraan (Mobil, Motor, Becak, Sepeda, Gerobak, dll.)					
c. Mesin, Perlengkapan dan Peralatan (Mesin Cuci, Kulkas, Cangkul, Mesin Jahit, dll.)					
d. Tanaman dan Hewan Menghasilkan Berulung (Hewan Indukan, Ayam Petelur, Mangga, dll.)					
e. Lainnya (Produk kekayaan intelektual seperti Software, Database, Hak Cipta, dll.)					
2. Bangunan Tempat Tinggal					
3. Biaya Pemindahan Kepemilikan Lahan/Tanah (Biaya Sertifikat, Biaya Balik Nama Lahan, dll.)					
4. Lahan/Tanah dan Barang Berharga (Emas Batangan, Lukisan, dll.)					
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4)					

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Rincian Penerimaan	Nilai (2)	Rincian Pengeluaran	Nilai (4)
1. Uraian dan Gaji [Blok V A Baris Jumlah Kolom (6) + (8) + (7)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV 3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□□.□□.□□.□□.□□.□□
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V B Baris Jumlah Kolom (7)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□	2. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V D Baris Jumlah Kolom (3)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□
3. Pendapatan/Surplus dari Produksi Rumah Tangga yang dikonsumsi/digunakan sendiri [Blok V C Baris Jumlah Kolom (4)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□	3. Transfer Barjalan (selain Asst) Dibayar [Blok V E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V D Baris Jumlah Kolom (2)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□	4. Transfer Modal/Asst Dibayar [Blok V F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□
5. Transfer Barjalan (selain asst) Diterima [Blok V E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□	5. Total Asst Neto [Blok V G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□
6. Transfer Modal/Asst Diterima [Blok V F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□.□□.□□.□□.□□.□□		
J u m l a h	□□.□□.□□.□□.□□.□□	J u m l a h	□□.□□.□□.□□.□□.□□
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			
			□□.□□.□□.□□.□□.□□

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Rincian Penerimaan	Nilai (2)	Rincian Pengeluaran	Nilai (4)
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□□.□□.□□.□□.□□.□□	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	□□.□□.□□.□□.□□.□□
2. Menjamin Uang	□□.□□.□□.□□.□□.□□	2. Membayar Hutang	□□.□□.□□.□□.□□.□□
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang (Usaha Rumah Tangga)	□□.□□.□□.□□.□□.□□	3. Memberikan Kredit Barang (Usaha Rumah Tangga)	□□.□□.□□.□□.□□.□□
4. Kredit Barang	□□.□□.□□.□□.□□.□□	4. Membayar Kredit Barang	□□.□□.□□.□□.□□.□□
5. Lainnya (Pengembalian Pinjaman, Menggandakan Barang, Mendapat Anisan, Klam Asuransi Jiwa/ Pendidikan, dll.)	□□.□□.□□.□□.□□.□□	5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menebus Barang, Gadaian, Membayar Anisan, Premi Asuransi Jiwa/ Pendidikan, dll.)	□□.□□.□□.□□.□□.□□
J u m l a h	□□.□□.□□.□□.□□.□□	J u m l a h	□□.□□.□□.□□.□□.□□
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]			
			□□.□□.□□.□□.□□.□□

BLOK VIII. CATATAN				
KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :		
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :		
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :		
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :		
*) Kategori Lapangan Usaha <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> 1. Pertanian tanaman padi dan palawija 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Perikanan 5. Peternakan 6. Kehutanan dan pertanian lainnya 7. Pertambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya </td> </tr> </table>			1. Pertanian tanaman padi dan palawija 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Perikanan 5. Peternakan 6. Kehutanan dan pertanian lainnya 7. Pertambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya
1. Pertanian tanaman padi dan palawija 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Perikanan 5. Peternakan 6. Kehutanan dan pertanian lainnya 7. Pertambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya			
**) Jenis Pekerjaan <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> 0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) 1. Manajer 2. Tenaga profesional 3. Teknisi dan asisten profesional 4. Tenaga tata usaha </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> 5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu 8. Operator dan perakir mesin 9. Pekerja kasar </td> </tr> </table>			0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) 1. Manajer 2. Tenaga profesional 3. Teknisi dan asisten profesional 4. Tenaga tata usaha	5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu 8. Operator dan perakir mesin 9. Pekerja kasar
0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) 1. Manajer 2. Tenaga profesional 3. Teknisi dan asisten profesional 4. Tenaga tata usaha	5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu 8. Operator dan perakir mesin 9. Pekerja kasar			
Waktu selesai wawancara: : :				

 **SENSUS
EKONOMI
2026**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukabumi Selatan
Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11550 Telp : (021) 25673776
Website: jakbarkota.bps.go.id | e-mail : bps3174@bps.go.id